

MODUL PETUNJUK

PRAKTEK KLINIK

**MATA KULIAH KEPERAWATAN ANAK
DI PUSKESMAS LEMPAKE, BAQA, AIR PUTIH
DAN SIDOMULYO KOTA SAMARINDA**



Koordinator :

Ruminem, S.Kp,M.Kes

Tim Pembimbing :

1. Ns. Ida Ayu K.S.W, M.Kep,Sp.Kep.An
2. Rita Puspa Sari, S.Pd, MPH
3. Perceptor Puskesmas

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MULAWARMAN
TAHUN AKADEMIK 2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahnya maka modul petunjuk Praktik Klinik Mata Kuliah Keperawatan Anak di Puskesmas Kota Samarinda dapat terselesaikan. Modul ini disusun sebagai pedoman bagi Mahasiswa Tingkat II prodi D3 Keperawatan dalam menjalankan praktik Klinik Keperawatan Anak di Puskesmas. Modul ini berisi tentang Capaian pembelajaran, strategi pelaksanaan praktik dan target tindakan pediatrik yang harus di capai mahasiswa selama praktik di Puskesmas.

Modul ini tersusun berkat Kerjasama Tim Dosen dan Ketua Prodi D3 keperawatan FK Unmul, oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian modul ini. Semoga modul ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhir kata saran dan kritik untuk perbaikan modul ini sangat kami harapkan.
Terimakasih

Samarinda, 29 Nopember 2021

Penyusun

Cabang Ilmu	: Keperawatan Anak
Metode Perkuliahan	: Klinik (di Puskesmas)
Bobot SKS	: 2 SKS (K)
Penempatan	: Semester V Tingkat III
Koordinator	: Ruminem, S.Kp,M.Kes

A. Deskripsi Mata Kuliah

Fokus cabang ilmu ini membahas tentang konsep keperawatan anak, masalah kesehatan yang lazim terjadi pada anak dan hubungannya dengan kesehatan keluarga. Dalam mata ajaran ini dibahas tentang Praktik klinik keperawatan yaitu dalam bentuk praktik klinik di Puskesmas yang merupakan integrasi dari pembelajaran teori dan praktikum.

Metode pembelajaran klinik dilaksanakan secara langsung melalui penerapan asuhan keperawatan secara keseluruhan pada anak sehat dan anak sakit, yang meliputi pelaksanaan program-program di Puskesmas yang berkaitan dengan kesehatan anak, yaitu Pengukuran Antropometri, Imunisasi pada bayi dan balita, Deteksi Tumbuh Kembang Anak, dan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)

B. Capaian Pembelajaran Program

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)

C. Capaian Mata Kuliah

Setelah mengikuti perkuliahan mata ajaran ini, Mahasiswa mampu :

1. Menerapkan prosedur screening tumbuh kembang pada anak : KPSP
2. Melakukan pengukuran antropometri pada anak
3. Mengkaji status kesehatan anak sakit melalui Program MTBS
4. Memberikan imunisasi pada bayi

D. Tempat dan Waktu Praktek

Mahasiswa akan melaksanakan Praktik Klinik Keperawatan di beberapa Puskesmas di wilayah kota samarinda antara lain puskesmas : Sidomulyo, Air Putih, Lempake dan Puskesmas Baqa .

Waktu Pelaksanaan praktek selama 6 minggu yaitu mulai tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan 8 Januari 2022. Lama praktek klinik untuk masing-masing kelompok selama 6 hari yaitu mulai hari Senin sampai Sabtu. Pelaksanaan praktek terintegrasi dengan pelaksanaan praktek mata kuliah keperawatan maternitas dan keperawatan tropis.

E. Proses dan Metode Bimbingan

1. Selama praktek mahasiswa dibimbing oleh Pembimbing/Perceptor dari institusi maupun dari Puskesmas
2. Pembimbing
 - a. Ruminem, S.Kp, M.Kes
 - b. Ns. Ida Ayu Kade Widyastuti , M.Kep, Sp.Kep.An
 - c. Rita Puspasari, S.Pd, MPH
 - d. Perceptor Klinik dari Puskesmas Sidomulyo, Puskemas Baqa, Puskesmas Air Putih dan Puskesmas Lempake Samarinda
3. Metode bimbingan
 - 1) Pre dan Post Conference di Puskesmas
 - 2) Praktik langsung dengan bimbingan dari perceptor Puskesmas

F. Strategi Pelaksanaan

- a. Mahasiswa dibagi menjadi 7 kelompok dan tiap kelompok hanya praktek pada satu puskesmas sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- b. Mahasiswa praktek untuk setiap puskesmas selama 1 (satu) minggu mulai dari hari senin sampai sabtu pada sesuai jam kerja puskesmas
- c. Untuk pencapaian pengalaman dan target PKK kep. Anak maka mahasiswa akan mengikuti rotasi penempatan sesuai dengan unit pelayanan di puskesmas, dan pelaksanaan praktek terintegrasi dengan praktek mata kuliah keperawatan maternitas dan keperawatan tropis.
- d. Setiap mahasiswa wajib hadir tepat waktu sesuai jadwal/ sesuai aturan jam kerja di Puskesmas bersangkutan.
- e. Setiap mahasiswa membuat tugas yang telah ditentukan, antara lain :
 - 1) Pemeriksaan Skrining Perkembangan dengan KPSP (Kuesioner PraSkrinning Perkembangan)
 - 2) Pengukuran antropometri pada bayi/anak
 - 3) Memberikan Imunisasi dasar pada bayi
 - 4) Pelayanan program MTBS

- f. Untuk penjarangan anak yang akan dilakukan deteksi dini tumbang yaitu pada saat keluarga membawa anak ke puskesmas dan pelaksanaan pengukuran Tumbuh kembang dapat dilakukan di rumah klien setelah jam praktek/ kegiatan di puskesmas

G. Tata tertib Mahasiswa selama melaksanakan Praktik Klinik

- a. Mahasiswa diwajibkan hadir tepat waktu 07.30 s/d 14.00 wita (atau Menyesuaikan jam kerja Puskesmas)
- b. Mahasiswa diwajibkan menggunakan atribut lengkap selama praktik
- c. Mahasiswa wajib mematuhi protokol kesehatan dan menggunakan APD selama praktek maupun saat berkunjung ke rumah pasien
- d. Mahasiswa harus mentaati semua peraturan yang berlaku selama praktik klinik
- e. Jumlah kehadiran selama praktik harus 100%, apabila tidak hadir praktik selama 1 (satu) hari tanpa pemberitahuan maka diwajibkan mengganti praktik selama 3 (tiga) hari. Apabila tidak hadir karena sakit, maka harus melampirkan surat keterangan dari dokter dan mengganti sejumlah hari yang ditinggalkan selama sakit.
- f. Mahasiswa yang praktik diharuskan membawa alat-alat pemeriksaan fisik sendiri termasuk untuk pemeriksaan tumbuh kembang anak serta buku panduan praktik klinik keperawatan anak selama praktik di puskesmas.
- g. Pengumpulan tugas setiap minggu paling lambat 2 hari setelah menyelesaikan praktek di puskesmas. Map warna Kuning dan di kumpulkan ke koordinator MK

H. Target Kompetensi yang harus di capai Mahasiswa :

No.	Materi	Sasaran	Evaluasi
1.	Melakukan pemeriksaan anak sakit (berdasarkan pelaksanaan Program MTBS)	2 anak	Form Pengkajian (MTBS)
2.	Mendeteksi tumbuh kembang anak dan pengukuran antropometri	1 anak	Format KTSP/ MDDST dan Ceklist tindakan Antropometri
3.	Melakukan Imunisasi : BCG DPT-Hepatitis B Polio Campak	1 bayi 2 bayi 2 bayi 2 bayi	Form tindakan Imunisasi

I. Evaluasi

Penilaian meliputi :

- | | |
|-------------------------------------|--------|
| 1. Sikap | : 25 % |
| 2. Target Imunisasi | : 40 % |
| 3. Deteksi Tumbang dan Antropometri | : 20 % |
| 4. Program MTBS | : 15 % |

Total : 100 %

Samarinda, 24 November 2021
Koordinator MK,



Ruminem, S.Kp, M.Kes
NIP. 196508131989032011



**DAFTAR HADIR PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN ANAK DI PUSKEMAS
MAHASISWA TK. III SEMESTER V PRODI D3 KEPERAWATAN FK UNMUL
TAHUN AKADEMIK 2021 / 2022**

Puskemas :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

No.	Nama Mahasiswa	Jam Kehadiran & Tanda tangan				Keterangan
		Datang		Pulang		
		Pukul	Tanda tangan	Pukul	Tanda tangan	

Samarinda, 2021
Perceptor

(.....)

**Daftar Dosen Pembimbing
PKK. Kep. Anak Mahasiswa Tk.III Prodi D3 Keperawatan FK Unmul
Di puskesmas kota Samarinda
Tahun Akademik 2020/2021**

Ns. Ida Ayu.KSW, M.Kep,Sp.Kep.An	Ruminem, S.Kp,M.Kes	Rita Puspa Sari, S.Pd,MPH
AHIDNA NUR ABDUL AZIS	NADYA ARMANUR ISLAM Y D	ABDUL MALIK
ARINI APRILIYA	AORIA AYUNIN PEBRIANA	ANDI NURSIFAH
ASMIRA	ARIF DWI ANGGORO	APRILIA LIWUNGAN
ASTRY NURUL HIDAYAH	ATHAYA SALSABILA	CATUR PERMATA SARI
ABEDNEGO BARNABAS	CHRISTIAN LASRIA R.U.S	SHARA KHOIRUNNISA
CHARISMA CITRA THEO KRISTI	EGA YULI KARTIKA	SYAIFUL YANWAR
SUCI RAHMADANI	ROBI NUR	DESTI GITA SAFITRI
DEAN PRAYOGA	SUSI SUSANTI	ENDANG PRASINI
FADHILAH PUTRI SALSABILA	WIDIATI	NURLIANA SARI
INDAH RAHMAWATI	DHEA PUTRI HANDAYANI	PRATIWIWIDYA NUR ANIKA
RISNA WIDYASTUTI	MEGA ESHI MARSAULI S	PUTRA ADI WARDANA
TAUFIK RAHMAN	NILA ROVIQOH	NUR INDAH RATNASARI
FARAH SALSABILLA ARIAMA	ASTATI	NADINE TASYA TOLANDE
KHAIRUNNISA AZ ZAHRA	DENNY TRI NURHAMDANI	NAINA
PUTRI NENI APRILLIA	YULITA	NORSEMA
ILMA KHULQIYATU RAHMAH	RISKIYAH	NANDA SUKMA DIATI
IRDA DEVI OKTAVIA	FHIKY BAYU MAHYUDIN	RADA AMALIA
HELDI	RINA ANANDA	DEWI ROSMINA
GITA ALMARA OKTANELLA	LIYA TRIHARTINI	ERIC RAMDHANY
INDRA KRISTINA	NIDA ALIFAH SYAIKHAH	PIPI SURIANTI
INDAH ARI SETIANI	ANNISA APRILLIA SUSANTI	SARIFAH NURMALA INTAN
LELI OLVANIA SILABAN	RAHMAWATI	GADUNG CAROLINE
DWI NUR PUTRI HANDAYANI	NURTANG	DEVITA NATALIA
FEBRIANTI	SITI NUR AISYAH	SHOPIE ULANDARI
RISKIYAH		YOGA BOWO LEKSONO



FORM PENILAIAN SIKAP MAHASISWA
PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN ANAK DI PUSKESMAS
MAHASISWA TK. III SEMESTER VI PRODI D3 KEPERAWATAN FK UNMUL
TAHUN AKADEMIK 2021 / 2022

KELOMPOK : (.....)

Puskesmas :

NO	ASPEK YANG DI NILAI	NILAI MAHASISWA				
		1	2	3	4	5
1	Kedisiplinan					
2	Santun dan Sopan					
3	Tanggung Jawab					
4	Inisiatif					
5	kejujuran					
6	Ketelitian dalam bekerja					
7	Interaksi terhadap Petugas					
8	Empati pada Pasien					
9	Kerjasama					
	Jumlah					
	Nilai Rata-Rata					

Rentang Nilai :

Samarinda, 2021

86-100 : Sangat baik

Preceptor,

76-85 : Baik

60-75 : Cukup

< 60 : Kurang

(.....)

Nama Mahasiswa :

1.
2.
3.
4.
5.

Catatan Penting :



**FORMAT PENILAIAN PENGUKURAN ATROPOMETRI
PRAKTIK KLINIK MAHASISWA PRODI D3 FK UNMUL
MENIMBANG BERAT BAYI/ ANAK**

Nama Mahasiswa : Tingkat:
Tempat Praktik : Tanggal :

Persiapan alat :

1. Timbangan bayi/ anak
2. Kain alat timbangan
3. Alat Tulis

Prosedur tindakan : berikan tanda (√) pada kolom penilaian

No.	Tindakan	Penilaian	
		Ya	Tidak
	<u>Pada Bayi :</u>		
1.	Cuci tangan		
2.	Pakai baju khusus (barakskot) dan masker bila perlu		
3.	Jelaskan kepada keluarga tentang tindakan yang akan dilaksanakan, sesuai tingkat perkembangan dan kemampuan keluarga dalam berkomunikasi		
4.	Tutup dengan sampiran		
5.	Beri alas pada timbangan dan siap untuk dipakai		
6.	Setel timbangan dengan penunjuk pada angka nol		
7.	Buka selimut bayi lalu baringkan bayi diatas timbangan, baca berat badan		
8.	Rapikan bayi ke tempat semula		
9.	Catat berat badan pada lembar keperawatan		
10.	Bereskan alat-alat		
11.	Cuci tangan		
	$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah ya}}{11} \times 100\% = \dots\dots\dots$		
	<u>Pada Anak :</u>		
1.	Setel timbangan dengan penunjuk pada angka nol		
2.	Mintalah anak untuk berdiri diatas timbangan		
3.	Catat berat badan pada lembar keperawatan		
4.	Beri tahu anak bahwa tindakan selesai		
5.	Rapikan anak		
6.	Bereskan alat-alat dan kembalikan ke tempat semula		
7.	Cuci tangan		
	$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah ya}}{7} \times 100\% = \dots\dots\dots$		

Samarinda, 20.....
Pembimbing,



**FORMAT PENILAIAN PENGUKURAN ATROPOMETRI
PRAKTIK KLINIK MAHASISWA PRODI D3 FK UNMUL
MENGUKUR PANJANG BADAN BAYI DAN TINGGI BADAN**

Nama Mahasiswa : Tingkat:

Tempat Praktik : Tanggal :

Persiapan alat :

1. Ukuran panjang (meteran) yang terbuat dari kayu atau logam
2. Untuk anak lakukan pendekatan dengan menjelaskan tindakan yang akan dilakukan sesuai tingkat perkembangan dan kemampuan komunikasinya

Prosedur tindakan : berikan tanda (√) pada kolom penilaian

No.	Tindakan	Penilaian	
		Ya	Tidak
	<p><u>Pada Bayi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan 2. Baringkan bayi telentang tanpa dibedong dengan kedua kaki 3. diluruskan 4. Ukur panjang badan bayi mulai dari ujung kepala sampai ke tumit 5. Rapikan bayi dan atur posisinya sesuai kebutuhan 7. Catat hasilnya pada lembar keperawatan <p>Bereskan alat-alat dan kembalikan ke tempat semula</p> <p>Cuci tangan</p> <p align="center"> Nilai = $\frac{\text{jumlah ya}}{7} \times 100\% =$ </p>		
	<p><u>Pada Anak :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan alat pengukur 2. Ukur anak dengan posisi berdiri dan catat hasilnya pada lembar keperawatan 3. Beri tahu anak bahwa tindakan selesai 4. Rapikan pakaian anak 5. Rapikan alat dan kembalikan ke tempat semula 6. Cuci tangan <p align="center"> Nilai = $\frac{\text{jumlah ya}}{6} \times 100\% =$ </p>		

Samarinda,20..
Pembimbing,



**FORMAT PENILAIAN
PRAKTIK KLINIK MAHASISWA PRODI D3 FK UNMUL
PEMBERIAN IMUNISASI BCG**

Nama Mahasiswa : Tingkat :
Tempat Praktik : Tanggal :

Persiapan alat :

1. Safety box
2. Vaksin BCG
3. Pelarut vaksin BCG
4. Kapas DTT
5. Bak Injeksi
6. Sarung tangan (handscoon)
7. Kartu Imunisasi
8. Jarum dan semprit disposable 0,05 mL
9. Disposable 5 mL untuk melarutkan

1) Persiapan Pasien : Memberitahukan orang tua tentang tindakan yang akan dilakukan dan tujuan pemberian vaksin

No.	Tindakan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Perawat mencuci tangan		
2.	Pastikan vaksin dan spuit yang akan digunakan		
3.	Pastikan vaksin dalam keadaan baik (perhatikan nomor, kadaluarsa dan <i>vvm/ vaksin vial monitor</i>)		
4.	Larutkan vaksin dengan cairan pelarut BCG 1 ampul		
5.	Pastikan anak belum pernah di BCG dengan menanyakan pada orang tua anak tersebut		
6.	Ambil 0,05 cc vaksin BCG yang telah kita larutkan tadi		
7.	Simpan dalam bak injeksi		
8.	Petugas memakai sarung tangan		
9.	Bersihkan lengan dengan kapas yang telah dibasahi dengan air bersih, jangan menggunakan alcohol/ desinfektan sebab akan merusak vaksin tersebut		
10.	Suntikan vaksin tersebut sepertiga bagian lengan kanan atas (tepatnya pada insertion musculus deltoideus) secara intrakutan/ IC dibawah kulit		
11.	Masukkan disposable yang telah digunakan kedalam safety box, tanpa menutup kembali disposable yang telah digunakan		
12.	Petugas membuka sarung tangan		
13.	Bereskan alat-alat		
14.	Cuci tangan		
15.	Lakukan pencatatan pada kartu imunisasi atau KMS (Kartu Menuju Sehat)		
16.	Jelaskan kepada orang tua reaksi yang mungkin timbul		
17.	Beritahukan imunisasi selanjutnya		

Nilai = $\frac{\text{jumlah ya}}{17} \times 100\% = \dots\dots\dots$

17

Samarinda,20..
Pembimbing,



FORMAT PENILAIAN
PRAKTIK KLINIK MAHASISWA PRODI D3 FK UNMUL
PEMBERIAN IMUNISASI PENTABIO (DPT-HEPATITIS B-Hib)

Nama Mahasiswa : Tingkat :
Tempat Praktik : Tanggal :

Persiapan alat :

1. S spuit disposable 0,5 mL
2. Vaksin Pentabio
3. Kapas DTT
4. Pinset
5. Bak Injeksi
6. Sarung Tangan (handscoon)
7. Safety box
8. Kartu Imunisasi

Persiapan Pasien :

Memberitahu orang tua tentang tindakan yang akan dilakukan dan tujuan pemberian vaksin

Prosedur tindakan : berikan tanda (**v**) pada kolom penilaian

No.	Tindakan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cuci tangan		
2.	Jelaskan kepada orang tua tujuan pemberian vaksin Pentabio Pastikan umur anak tepat untuk diimunisasi Pentabio dan sesuai dengan jadwal pemberian imunisasi sebelumnya (dengan jarak 4 minggu dari imunisasi Pentabio yang terakhir)		
3.	Siapkan obat vaksin sesuai kebutuhan, kurang lebih 0,5 mL		
4.	Simpan dalam bak injeksi		
5.	Petugas memasang sarung tangan		
6.	Bersihkan daerah penyuntikan Paha kanan luar atas atau atau 1/3 tungkai atas bagian luar dengan kapas yang dibasahi air bersih (tidak menggunakan alcohol karena akan merusak vaksin)		
7.	Suntikkan vaksin secara Intra Muscular (IM		
8.	Masukkan spuit disposable yang telah digunakan kedalam safety box tanpa menutup kembali disposable		
9.	Petugas membuka sarung tangan		
10.	Rapikan alat-alat		
11.	Persilahkan pasien menunggu diluar 15 menit, jika tidak terjadi efek samping pasien boleh pulang		
12.	Petugas mencuci tangan		
13.	Petugas mencatat dalam buku dan KMS anak		

Nilai = $\frac{\text{jumlah ya}}{13} \times 100\% = \dots\dots\dots$

Samarinda,20..
Pembimbing,



**FORMAT PENILAIAN
PRAKTIK KLINIK MAHASISWA PRODI D3 FK UNMUL
PEMBERIAN IMUNISASI POLIO**

Nama Mahasiswa : Tingkat :
Tempat Praktik : Tanggal :

Persiapan alat :

1. Vaksin Polio
2. Pipet Polio
3. Pinset
4. Kartu Imunisasi

Persiapan Pasien :

Memberitahu orang tua tentang tindakan yang akan dilakukan dan tujuan pemberian vaksin

Prosedur tindakan : berikan tanda (**√**) pada kolom penilaian

No.	Tindakan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Petugas mencuci tangan		
2.	Pastikan vaksin polio dalam keadaan baik (perhatikan nomor, kadaluarsa dan vvm/ vaksin vial monitor)		
3.	Buka tutup vaksin dengan menggunakan pinset/ gunting kecil		
4.	Pasang pipet diatas botol vaksin		
5.	Letakkan anak pada posisi yang nyaman mungkin		
6.	Buka mulut anak dan teteskan vaksin polio sebanyak 2 tetes		
7.	Pastikan vaksin yang telah diberikan ditelan oleh anak yang diimunisasi		
8.	Jika dimuntahkan atau dikeluarkan oleh anak, ulangi lagi penetesannya		
9.	Saat meneteskan vaksin ke mulut, hindari ujung pipet mengenai bibir anak, agar vaksin tetap Dalam kondisi steril		
10.	Rapikan alat-alat		
11.	Persilahkan pasien menunggu diluar selama 15 menit, jika tidak terjadi efek samping pasien diperbolehkan pulang		
12.	Petugas mencuci tangan		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah ya}}{12} \times 100\% = \dots\dots\dots$$

Samarinda,20..
Pembimbing,



**FORMAT PENILAIAN
PRAKTIK KLINIK MAHASISWA PRODI D3 FK UNMUL
PEMBERIAN IMUNISASI CAMPAK**

Nama Mahasiswa : Tingkat :
Tempat Praktik : Tanggal :

Persiapan alat :

1. Vaksin Campak
2. Pelarut vaksin campak
3. Pinset
4. Bak Injeksi
5. Safety box
6. Sduit disposable 0,5 ml
7. Sduit Disposable 5 ml untuk melarutkan
8. Sarung tangan (handscoon)
9. KapaS DTT
10. Kartu Imunisasi

Persiapan Pasien :

Memberitahu orang tua tentang tindakan yang akan dilakukan dan tujuan pemberian vaksin

Prosedur tindakan : berikan tanda (**v**) pada kolom penilaian

No.	Tindakan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Mencuci tangan		
2.	Pastikan vaksin dan spuit yang akan digunakan		
3.	Pastikan vaksin dalam keadaan baik (no bact/exp/vvm)		
4.	Larutkan vaksin dengan cairan pelarut vaksin campak 1 ampul (5 cc)		
5.	Pastikan umur anak tepat untuk diimunisasi campak (9 bulan) dan belum pernah mendapatkan vaksin campak sebelumnya		
6.	Ambil 0,5 cc vaksin campak yang telah dilarutkan tadi dan simpan dalam bak injeksi		
7.	memakai sarung tangan		
8.	Bersihkan lengan kiri bagian atas anak dengan kapas yang telah dibasahi air bersih (jangan menggunakan alcohol/ desinfektan sebab akan merusak vaksin tersebut		
9.	Suntikkan secara sub cutan (SC)		
10.	Masukkan spuit disposable yang telah digunakan kedalam safety box, tanpa menutup kembali spuit tersebut		
11.	Petuga melepas sarung tangan		
12.	Rapikan alat-alat		
13.	Persilahkan pasien menunggu 15 menit diluar, jika tidak terjadi efek samping pasien boleh pulang		
14.	Petugas mencuci tangan		
15.	Petugas mencatat dalam buku dan Kartu imunisasi anak		

Nilai = $\frac{\text{jumlah ya}}{15} \times 100\% = \dots\dots\dots$

Samarinda,20..
Pembimbing,



**FORMAT PENILAIAN
PRAKTIK KLINIK MAHASISWA PRODI D3 FK UNMUL
PENILAIAN TUMBANG -KPSP**

Nama Mahasiswa : Tingkat :
Tempat Praktik : Tanggal :

Persiapan alat :

- Form KPSP sesuai usia anak
- Alat/bahan pemeriksaan

Prosedur tindakan : berikan tanda (**√**) pada kolom penilaian

No.	Tindakan	Penilaian	
		Ya	Tidak
	Fase Orientasi		
1.	Mencuci tangan		
2.	Memberi salam dan memperkenalkan diri		
3.	Menanyakan nama dan nama panggilan anak		
4.	Menjelaskan tujuan tindakan		
5.	Menjelaskan langkah prosedur		
	Fase Kerja		
6.	Menanyakan tanggal lahir anak		
7.	Menghitung umur anak dengan tepat		
8.	Memilih formulir KPSP sesuai dengan umur anak		
9.	Menanyakan pertanyaan di formulir secara urut		
10.	Melakukan interpretasi hasil		
11.	Memberikan kesimpulan akhir		
	Fase Terminasi		
12.	Memberikan nasehat/saran tindak lanjut pada orang tua		
13.	Mengakhiri pemeriksaan		
14.	Merapikan alat		
15.	Mengucapkan salam		

Nilai = $\frac{\text{jumlah ya}}{15} \times 100\% = \dots\dots\dots$

Lampirkan : hasil penilaian KPSP

Samarinda, 20..
Pembimbing,

**after Rotasi Praktik Klinik Keperawatan Jiwa (RSJD Atma Husada Mahakam), Kep. Maternitas, Anak dan Tropis (Puskesmas dan Kep Keluarga, Gerontik (Komunitas) Mahasiswa TK III PSDK FK Unmul
Semester Ganjil Tahun 2021/2022**

No	Nama Mahasiswa	Kel.	6 - 11 Des 2021	13-18 Des 2021	20-25 Des 2021	27 Des - 1 Jan 2021	3-8 Jan 2021	10-15 Jan 2021
1	AHIDNA NUR ABDUL AZIS	1	RSJD AHM	PKM 1	Kep.Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	
2	ARINI APRILIYA	1	RSJD AHM	PKM 1	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	
3	ASMIRA	1	RSJD AHM	PKM 1	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	
4	ASTRY NURUL HIDAYAH	1	RSJD AHM	PKM 1	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	
5	HELDI	1	RSJD AHM	PKM 2	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	
6	ILMA KHULQIYATU RAHMAH	1	RSJD AHM	PKM 2	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	
7	IRDA DEVI OKTAVIA	1	RSJD AHM	PKM 2	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	
8	NADYA ARMANUR ISLAM Y D	1	RSJD AHM	PKM 3	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	
9	PIPI SURIANTI	1	RSJD AHM	PKM 3	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	
10	PUTRI NENI APRILLIA	1	RSJD AHM	PKM 3	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	
1	ROBI NUR	2	PKM 1	RSJD AHM	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	
2	AORIA AYUNIN PEBRIANA	2	PKM 1	RSJD AHM	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	
3	ARIF DWI ANGGORO	2	PKM 1	RSJD AHM	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	
4	ATHAYA SALSABILA	2	PKM 1	RSJD AHM	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	
5	DESTI GITA SAFITRI	2	PKM 2	RSJD AHM	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	
6	ENDANG PRASINI	2	PKM 2	RSJD AHM	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	
7	INDAH ARI SETIANI	2	PKM 2	RSJD AHM	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	
8	LELI OLVANIA SILABAN	2	PKM 3	RSJD AHM	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	
9	NANDA SUKMA DIATI	2	PKM 3	RSJD AHM	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	
10	RADA AMALIA	2	PKM 3	RSJD AHM	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	
1	WIDIATI	3	Kep. Kelg	Kep. Kelg	RSJD AHM	Gerontik	PKM 1	
2	FHIKY BAYU MAHYUDIN	3	Kep. Kelg	Kep. Kelg	RSJD AHM	Gerontik	PKM 1	
3	DHEA PUTRI HANDAYANI	3	Kep. Kelg	Kep. Kelg	RSJD AHM	Gerontik	PKM 1	
4	DWI NUR PUTRI H	3	Kep. Kelg	Kep. Kelg	RSJD AHM	Gerontik	PKM 1	
5	FEBRIANTI	3	Kep. Kelg	Kep. Kelg	RSJD AHM	Gerontik	PKM 2	
6	LIYA TRIHARTINI	3	Kep. Kelg	Kep. Kelg	RSJD AHM	Gerontik	PKM 2	
7	NIDA ALIFAH SYAIKHAH	3	Kep. Kelg	Kep. Kelg	RSJD AHM	Gerontik	PKM 2	
8	SUCI RAHMADANI	3	Kep. Kelg	Kep. Kelg	RSJD AHM	Gerontik	PKM 3	
9	ASTATI	3	Kep. Kelg	Kep. Kelg	RSJD AHM	Gerontik	PKM 3	
10	DENNY TRI NURHAMDANI	3	Kep. Kelg	Kep. Kelg	RSJD AHM	Gerontik	PKM 3	
1	DEWI ROSMINA	4	Kep. Kelg	PKM 4	Kep. Kelg	RSJD AHM	Gerontik	
2	ERIC RAMDHANY	4	Kep. Kelg	PKM 4	Kep. Kelg	RSJD AHM	Gerontik	
3	FADHILAH PUTRI SALSABILA	4	Kep. Kelg	PKM 4	Kep. Kelg	RSJD AHM	Gerontik	
4	INDAH RAHMAWATI	4	Kep. Kelg	PKM 4	Kep. Kelg	RSJD AHM	Gerontik	
5	MEGA ESHI MARSAULI S	4	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	RSJD AHM	PKM 2	
6	NILA ROVIQOH	4	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	RSJD AHM	PKM 3	
7	NURLIANA SARI	4	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	RSJD AHM	PKM 4	
8	PRATIWI DY A NUR ANIKA	4	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	RSJD AHM	PKM 4	
9	PUTRA ADI WARDANA	4	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	RSJD AHM	PKM 4	
10	RISKIYAH	4	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	RSJD AHM	PKM 4	
1	RAHMAWATI	5	Kep. Kelg	Kep. Kelg	PKM 1	Gerontik	RSJD AHM	
2	SARIFAH NURMALA INTAN	5	Kep. Kelg	Kep. Kelg	PKM 1	Gerontik	RSJD AHM	
3	SHARA KHOIRUNNISA	5	Kep. Kelg	Kep. Kelg	PKM 1	Gerontik	RSJD AHM	
4	ABDUL MALIK	5	Kep. Kelg	Kep. Kelg	PKM 2	Gerontik	RSJD AHM	
5	NUR INDAH RATNASARI	5	Kep. Kelg	Kep. Kelg	PKM 2	Gerontik	RSJD AHM	
6	APRILIA LIWUNGAN	5	Kep. Kelg	Kep. Kelg	PKM 2	Gerontik	RSJD AHM	
7	CATUR PERMATA SARI	5	Kep. Kelg	Kep. Kelg	PKM 3	Gerontik	RSJD AHM	
8	TAUFIK RAHMAN	5	Kep. Kelg	Kep. Kelg	PKM 3	Gerontik	RSJD AHM	
9	ANDI NURSIFAH	5	Kep. Kelg	Kep. Kelg	PKM 3	Gerontik	RSJD AHM	
10	SUSI SUSANTI	5	Kep. Kelg	Kep. Kelg	PKM 3	Gerontik	RSJD AHM	
1	ABEDNEGO BARNABAS	6	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	PKM 1		RSJD AHM
2	CHARISMA CITRA THEO K	6	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	PKM 1		RSJD AHM
3	CHRISTIAN LASRIA R.U.S.	6	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	PKM 1		RSJD AHM
4	EGA YULI KARTIKA	6	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	PKM 2		RSJD AHM

5	DEAN PRAYOGA	6	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	PKM 2		RSJD AHM
6	GADUNG CAROLINE	6	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	PKM 2		RSJD AHM
7	GITA ALMARA OKTANELLA	6	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	PKM 2		RSJD AHM
8	INDRA KRISTINA	6	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	PKM 3		RSJD AHM
9	NURTANG	6	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	PKM 3		RSJD AHM
10	RINA ANANDA	6	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	PKM 3		RSJD AHM
11	YULITA	6	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	PKM 3		RSJD AHM
1	DEVITA NATALIA	7	PKM 2	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik		RSJD AHM
2	FARAH SALSABILLA A	7	PKM 4	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik		RSJD AHM
3	KHAIRUNNISA AZ ZAHRA	7	PKM 4	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik		RSJD AHM
4	RISNA WIDYASTUTI	7	PKM 4	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik		RSJD AHM
5	SYAIFUL YANWAR	7	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	PKM 4		RSJD AHM
6	NADINE TASYA TOLANDE	7	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	PKM 4		RSJD AHM
7	NAINA	7	Kep. Kelg	Kep. Kelg	Gerontik	PKM 4		RSJD AHM
8	NORSEMA	7	Kep. Kelg	Kep. Kelg	PKM 4	Gerontik		RSJD AHM
9	SHOPIE ULANDARI	7	Kep. Kelg	Kep. Kelg	PKM 4	Gerontik		RSJD AHM
10	YOGA BOWO LEKSONO	7	Kep. Kelg	Kep. Kelg	PKM 4	Gerontik		RSJD AHM
11	SITI NUR AISYAH	7	Kep. Kelg	Kep. Kelg	PKM 4	Gerontik		RSJD AHM

Keterangan :

PKM 1 Lempake : PKK Kep. Maternitas, Anak, Tropis , Keluarga dan Gerontik

PKM 2 Baqa : PKK Kep. Maternitas, Anak, Tropis

PKM 3 Air Putih : PKK Kep. Maternitas, Anak, Tropis

PKM 4 Sidomulyo : PKK Kep. Maternitas, Anak, Tropis

**PKK Kep. Keluarga dan Gerontik di
Wilayah kerja PKM Lempake**

Samarinda, Oktober 2021

Korprodi D3 Keperawatan FK Unmul



Ns. Muhammad Aminuddin, S.Kep., M.Sc.

NIP 197501011998031010

**Jadwal Rotasi Praktik Mahasiswa TK III di Puskesmas
Prodi D3 Keperawatan FK Universitas Muallawarman
Tanggal 6 Desember s.d. 8 Januari 2021**

No	Nama Mahasiswa	Tanggal	Puskesmas
1	ROBI NUR	6 - 11 Des 2021	Lempake
2	AORIA AYUNIN PEBRIANA		
3	ARIF DWI ANGGORO		
4	ATHAYA SALSABILA		
5	AHIDNA NUR ABDUL AZIS	13-18 Des 2021	
6	ARINI APRILIYA		
7	ASMIRA		
8	ASTRY NURUL HIDAYAH		
9	RAHMAWATI	20-25 Des 2021	
10	SARIFAH NURMALA INTAN		
11	SHARA KHOIRUNNISA		
12	ABEDNEGO BARNABAS	27 Des - 1 Jan 2021	
13	CHARISMA CITRA THEO K		
14	CHRISTIAN LASRIA R.U.S.		
15	WIDIATI	3-8 Jan 2021	
16	FHIKY BAYU MAHYUDIN		
17	DHEA PUTRI HANDAYANI		
18	DWI NUR PUTRI H		
19	DESTI GITA SAFITRI	6 - 11 Des 2021	Baq
20	ENDANG PRASINI		
21	INDAH ARI SETIANI		
22	DEVITA NATALIA		
23	HELDI	13-18 Des 2021	
24	ILMA KHULQIYATU RAHMAH		
25	IRDA DEVI OKTAVIA		
26	ABDUL MALIK	20-25 Des 2021	
27	NUR INDAH RATNASARI		
28	APRILIA LIWUNGAN		
29	EGA YULI KARTIKA	27 Des - 1 Jan 2021	
30	DEAN PRAYOGA		
31	GADUNG CAROLINE		
32	GITA ALMARA OKTANELLA		
33	FEBRIANTI	3-8 Jan 2021	
34	LIYA TRIHARTINI		
35	NIDA ALIFAH SYAIKAH		
36	MEGA ESHI MARSAULI S		
37	LELI OLVANIA SILABAN	6 - 11 Des 2021	Air Putih
38	NANDA SUKMA DIATI		
39	RADA AMALIA		
40	NADYA ARMANUR ISLAMY D	13-18 Des 2021	
41	PIPI SURIANTI		
42	PUTRI NENI APRILLIA		
43	CATUR PERMATA SARI	20-25 Des 2021	
44	TAUFIK RAHMAN		
45	ANDI NURSIFAH		

No	Nama Mahasiswa	Tanggal	Puskesmas
46	SUSI SUSANTI		
47	INDRA KRISTINA	27 Des - 1 Jan 2021	
48	NURTANG		
49	RINA ANANDA		
50	YULITA		
51	SUCI RAHMADANI		
52	ASTATI	3-8 Jan 2021	
53	DENNY TRI NURHAMDANI		
54	NILA ROVIQOH		
55	FARAH SALSABILLA A		
56	KHAIRUNNISA AZ ZAHRA	6 - 11 Des 2021	Sidomulyo
57	RISNA WIDYASTUTI		
58	DEWI ROSMINA		
59	ERIC RAMDHANY	13-18 Des 2021	
60	FADHILAH PUTRI SALSABILA		
61	INDAH RAHMAWATI		
62	NORSEMA		
63	SHOPIE ULANDARI	20-25 Des 2021	
64	YOGA BOWO LEKSONO		
65	SITI NUR AISYAH		
66	SYAIFUL YANWAR	27 Des - 1 Jan 2021	
67	NADINE TASYA TOLANDE		
68	NAINA		
69	NURLIANA SARI	3-8 Jan 2021	
70	PRATIWIDYA NUR ANIKA		
71	PUTRA ADI WARDANA		
72	RISKIYAH		

Samarinda, Oktober 2021
Korprodi D3 Keperawatan FK Unmul

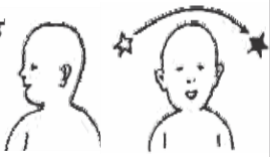






Ns. Muhammad Aminuddin, S.Kep., M.Sc.
NIP 197501011998031010

1. KUESIONER PRA SKRINING PERKEMBANGAN (KPSP) BAYI UMUR 3 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Wool merah

Bayi Terlentangkan:		YA	TIDAK
1	Pada waktu bayi terlentang, apakah masing-masing lengan dan tungkai bergerak dengan mudah? Jawaban TIDAK bila salah satu atau kedua tungkai atau lengan bayi bergerak tak terarah/tak terkendali	Gerak Kasar	
2	Pada waktu bayi terlentang apakah ia melihat dan menatap wajah anda?	Sosialisasi dan Kemandirian	
3	Apakah bayi dapat mengeluarkan suara-suara lain (ngoceh) selain menangis?	Bicara dan Bahasa	
4	Pada waktu anda mengajak bayi berbicara dan tersenyum, apakah ia tersenyum kembali kepada anda	Sosialisasi dan Kemandirian	
5	Apakah bayi suka tertawa keras walau tidak digelitik atau diraba-raba?	Bicara dan Bahasa	
6	Ambil wool merah, letakkan di atas wajah di depan mata, gerakkan wool dari samping kiri ke kanan kepala. Apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari kanan/kiri ke tengah? 	Gerak Halus	
7	Ambil wool merah, letakkan di atas wajah di depan mata, gerakkan wool dari samping kiri ke kanan kepala. Apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari satu sisi hampir sampai pada sisi yang lain? 	Gerak Halus	
Bayi Telungkupkan:			
8	Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya seperti pada gambar ini? 	Gerak Kasar	
9	Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya sehingga membentuk sudut 45° seperti pada gambar? 	Gerak Kasar	
10	Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya dengan tegak seperti pada gambar? 	Gerak Kasar	
TOTAL			

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

	Gerak Kasar	
	Gerak Halus	
	Bicara dan Bahasa	
	Sosialisasi dan Kemandirian	

Tahapan Perkembangan Dan Stimulasi Umur 0-3 Bulan

GERAK KASAR

TAHAPAN PERKEMBANGAN

Mengangkat kepala setinggi 45°

STIMULASI

1. Mengangkat kepala 45°

Letakkan bayi pada posisi telungkup. Gerakkan sebuah mainan berwarna cerah atau buat suara-suara gembira di depan bayi sehingga ia akan belajar mengangkat kepalanya. Secara berangsur-angsur ia akan menggunakan kedua lengannya untuk mengangkat kepala dan dadanya.

2. Menahan kepala tetap tegak

Gendong bayi dalam posisi tegak agar ia dapat belajar menahan kepalanya tetap tegak

TAHAPAN PERKEMBANGAN

Menggerakkan kepala dari kiri/kanan ke tengah

STIMULASI

Berguling

Letakkan mainan berwarna cerah di dekat bayi agar ia dapat melihat dan tertarik pada mainan tersebut. Kemudian pindahkan benda tersebut ke sisi lain dengan perlahan. Awalnya, bayi perlu dibantu dengan cara menyilangkan paha bayi agar badannya ikut bergerak miring sehingga memudahkan bayi berguling.



GERAK HALUS

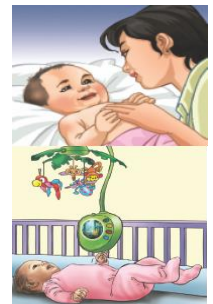
TAHAPAN PERKEMBANGAN

Melihat dan menatap wajah anda

STIMULASI

Melihat, meraih dan menendang mainan gantung

Gantungkan mainan/benda pada tali di atas bayi dengan jarak 30 cm atau sekitar 2 jengkal tangan orang dewasa. Bayi akan tertarik dan melihat sehingga menggerakkan tangan dan kakinya sebagai reaksi, pastikan benda tersebut tidak bisa dimasukkan ke mulut bayi dan tidak akan terlepas dari ikatan



TAHAPAN PERKEMBANGAN

Merespon dengan tersenyum

STIMULASI

Meraba dan memegang benda

Letakkan benda/mainan kecil yang berbunyi atau berwarna cerah di tangan bayi atau sentuhkan benda tersebut pada punggung jari-jarinya. Amati cara ia memegang benda tersebut. Hal ini berhubungan dengan suatu gerak reflek, meraba dan merasakan berbagai bentuk. Semakin bertambah umur bayi, ia akan semakin mampu memegang benda-benda kecil dengan ujung jarinya (menjepit). Jaga agar benda itu tidak melukai bayi atau tertelan dan membuatnya tersedak



BICARA DAN BAHASA

TAHAPAN PERKEMBANGAN

Merespon dengan bersuara dan tersenyum

STIMULASI

1. Mengajak bayi tersenyum

2. Berbicara

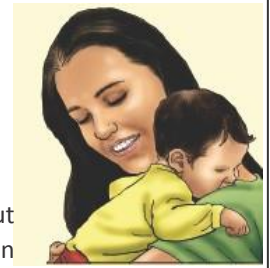
Setiap hari bicara dengan bayi dengan bahasa ibu sesering mungkin menggunakan setiap kesempatan seperti waktu memandaikan bayi, mengenakan pakaiannya, menyusui, di tempat tidur, ketika anda sedang mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan sebagainya

3. Mengenali berbagai suara

- Ajak bayi mendengarkan berbagai suara seperti suara orang, binatang, radio dan sebagainya. Bayi tidak mendengar dan melihat TV sampai umur 2 tahun.
- Tirukan ocehan bayi sesering mungkin agar terjadi komunikasi dan interaksi

TAHAPAN PERKEMBANGAN

Mengenal orang terdekat melalui penglihatan, penciuman, dan pendengaran, kontak.




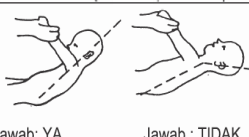


STIMULASI

1. Memberi rasa aman dan kasih sayang.
Sesering mungkin peluk dan belai bayi, bicara kepada bayi dengan nada lembut dan halus, serta penuh kasih sayang. Sesering mungkin ajak bayi dalam kegiatan anda. Ketika bayi rewel, cari sebabnya dan atasi masalahnya.
2. Menina bobokan.
Ketika menidurkan bayi, bersenandunglah dengan nada lembut dan penuh kasih sayang, ayun perlahan bayi anda sampai tertidur.
3. Meniru ocehan dan mimik muka bayi.
Perhatikan apa yang dilakukan oleh bayi, kemudian tirukan ocehan dan mimik mukanya. Selanjutnya bayi akan menirukan anda.
4. Mengayun bayi.
Untuk menenangkan bayi, ayunkan bayi sambil bernyanyi dan penuh kasih sayang.
5. Mengajak bayi tersenyum.
Sesering mungkin ajak bayi tersenyum dan tatap mata bayi. Balas tersenyum sertiap kali bayi tersenyum kepada anda. Buat suara-suara yang menyenangkan dan berbicara dengan bayi sambil tersenyum.
6. Mengajak bayi mengamati benda-benda dan keadaan disekitarnya.
Gendong bayi berkeliling sambil memperlihatkan/menunjuk benda yang menari. Sangga bayi pada posisi tegak menghadap ke depan sehingga ia dapat melihat apa yang terjadi disekitarnya.

KPSP PADA BAYI UMUR 6 BULAN

Alat dan Bahan yang dibutuhkan:

- Wool merah
- Kismis, kacang atau uang logam

		Ya	Tidak
Bayi Terlentangkan:			
1. Ambil wool merah, letakkan di atas wajah di depan mata, gerakkan wool dari samping kiri ke kanan kepala. Apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepala sepenuhnya dari satu ke sisi yang lain? 	Gerak Halus		
2. Pada posisi bayi terlentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar. 	Gerak Kasar		
Jawab: YA Jawab : TIDAK			
Bayi Telungkupkan:			
3. Ketika bayi telungkup di alas datar, apakah ia dapat mengangkat dada dengan kedua lengannya sebagai penyangga seperti pada gambar? 	Gerak Kasar		
Bayi dipangku ibunya / pengasuh di tepi meja periksa:			
4. Dapatkah bayi mempertahankan posisi kepala dalam keadaan tegak dan stabil? Jawab TIDAK bila kepala bayi cenderung jatuh ke kanan/kiri atau ke dadanya.	Gerak Kasar		
5. Sentuhkan pensil di punggung tangan atau ujung jari bayi (jangan meletakkan di atas telapak tangan bayi). Apakah bayi dapat menggenggam pensil itu selama beberapa detik? 	Gerak Halus		
6. Dapatkah bayi mengarahkan matanya pada benda kecil sebesar kacang, kismis atau uang logam? Jawab TIDAK jika ia tidak dapat mengarahkan matanya.	Gerak Halus		
7. Dapatkah bayi meraih mainan yang diletakkan agak jauh namun masih berada dalam jangkauan tangannya?	Gerak Halus		
Tanya Ibu / Pengasuh :			
8. Pernahkah bayi mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik tetapi bukan menangis?	Bicara dan Bahasa		
9. Pernahkah bayi berbalik paling sedikit dua kali, dari terlentang ke telungkup atau sebaliknya?	Gerak Kasar		
10. Pernahkah anda melihat bayi tersenyum ketika melihat mainan yang lucu, gambar atau binatang peliharaan pada saat ia bermain sendiri?	Sosialisasi dan Kemandirian		
TOTAL			

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

	Gerak Kasar		
	Gerak Halus		
	Bicara dan Bahasa		
	Sosialisasi dan Kemandirian		

TAHAPAN PERKEMBANGAN DAN STIMULASI UMUR 3 - 6 BULAN

GERAK KASAR
<p>TAHAPAN PERKEMBANGAN Beralik dari telentang ke telungkup dan sebaliknya</p> <p>STIMULASI Stimulasi perlu dilanjutkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berguling. • Menahan kepala tetap tegak
<p>TAHAPAN PERKEMBANGAN Mengangkat kepala setinggi 90°</p> <p>STIMULASI Menyangga berat badan.</p> <p>Angkat badan bayi melalui bawah ketiaknya ke posisi berdiri. Perlahan-lahan turunkan badan bayi hingga kedua kaki menyentuh meja, tempat tidur atau pangkuan anda. Coba agar bayi mau mengayunkan badannya dengan gerakan naik turun serta menyangga sebagian berat badannya dengan kedua kaki bayi.</p>
<p>TAHAPAN PERKEMBANGAN Mempertahankan posisi kepala tetap tegak dan stabil.</p> <p>STIMULASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kontrol terhadap kepala. Latih bayi agar otot-otot lehernya kuat. Letakkan bayi pada posisi telentang. Pegang kedua pergelangan tangan bayi, tarik bayi perlahan-lahan ke arah anda, hingga badan bayi terangkat ke posisi setengah duduk. Jika bayi belum dapat mengontrol kepalanya (kepala bayi tidak ikut terangkat), jangan lakukan latihan ini. Tunggu sampai otot-otot leher bayi lebih kuat. 2. Duduk. Bantu bayi agar bisa duduk sendiri, mula-mula bayi didudukkan di kursi dengan sandaran agar tidak jatuh ke belakang. Ketika bayi dalam posisi duduk, beri mainan kecil ditangannya. Jika bayi belum bisa duduk tegak, pegang badan bayi. Jika bayi bisa duduk tegak, dudukkan bayi di lantai yang beralaskan selimut, tanpa sandaran atau penyangga.
GERAK HALUS
<p>TAHAPAN PERKEMBANGAN Menggenggam jari orang lain</p> <p>STIMULASI Stimulasi yang perlu dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat, meraih dan menendang mainan gantung • Memperhatikan benda bergerak • Melihat benda-benda kecil • Meraba dan merasakan berbagai bentuk permukaan
<p>TAHAPAN PERKEMBANGAN Meraih benda yang ada dalam jangkauannya.</p> <p>STIMULASI Memegang benda dengan kuat.</p> <p>Letakkan sebuah mainan kecil yang berbunyi atau berwarna cerah di tangan bayi. Setelah bayi menggenggam mainan tersebut, tarik pelan-pelan untuk melatih bayi memegang benda dengan kuat.</p>
<p>TAHAPAN PERKEMBANGAN Memegang tangannya sendiri</p> <p>STIMULASI Memegang benda dengan kedua tangan.</p> <p>Letakkan sebuah benda atau mainan ditangan bayi dan perhatikan apakah dia akan memindahkan benda tersebut ketangan lainnya. Usahakan agar tangan bayi, kiri dan kanan, masing-masing memegang benda pada waktu yang sama Mula-mula bayi dibantu, letakkan mainan disatu tangan dan kemudian usahakan agar bayi mau mengambil mainan lainnya dengan tangan yang paling sering digunakan.</p>

TAHAPAN PERKEMBANGAN

Menengok ke kanan dan ke kiri serta ke atas dan kebawah.

STIMULASI

Mengambil benda-benda kecil Letakkan benda kecil seperti potongan-potongan biskuit di hadapan bayi. Ajari bayi mengambil benda-benda tersebut. Jika bayi telah mampu melakukan hal ini, jauhkan pil/obat dan benda kecil lainnya dari jangkauan bayi.

TAHAPAN PERKEMBANGAN

- Berusaha memperluas pandangannya.
- Mengarahkan matanya pada benda-benda kecil.

STIMULASI

Jatuhkan sebuah kancing atau benda kecil lainnya yang berwarna terang di depan anak ke permukaan putih seperti kertas putih dengan jarak yang mudah dijangkau oleh anak.
Gendong anak dengan menghadap kedepan dan bawa ke taman atau halaman rumah.

BICARA DAN BAHASA

TAHAPAN PERKEMBANGAN

Mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik.

STIMULASI

1. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.

- Bicara
- Meniru suara-suara
- Mengenali berbagai suara

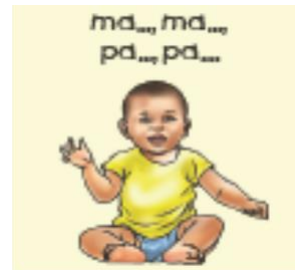
2. Mencari sumber suara.

- Latih bayi agar menengok ke arah sumber suara
- Arahkan mukanya ke arah sumber suara.

Mula-mula muka bayi dipegang dan dipalingkan perlahan lahan ke arah sumber suara, atau bayi dibawa mendekati sumber suara.

3. Menirukan kata-kata.

Ketika berbicara dengan bayi, ulangi beberapa kata berkali-kali dan usahakan agar bayi menirukannya. Yang paling mudah ditirukan oleh bayi adalah kata yang menggunakan huruf vocal dan gerakan bibir. Contohnya: papa, mama, baba.



SOSIALISASI DAN KEMANDIRIAN

TAHAPAN PERKEMBANGAN

Tersenyum ketika melihat mainan/gambar yang menarik saat bermain sendiri.

STIMULASI

1. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.

- Memberi rasa aman dan kasih sayang.
- Mengajak bayi tersenyum.
- Mengamati.
- Mengayun.
- Menina bobokan.

2. Bermain "Cilluk-ba"

3. Tutup wajah sampai tertutup semua bagian wajah anda dan buka secara tiba-tiba untuk dilihat bayi. Cara lain adalah mengintip bayi dari balik pintu atau tempat tidurnya.

4. Melihat dirinya dikaca.

Pada umur ini, bayi senang melihat dirinya di cermin. Bawalah bayi melihat dirinya dicermin yang tidak mudah pecah.

5. Berusaha meraih mainan.




Letakkan sebuah mainan sedikit diluar jangkauan bayi. Gerak-gerakkan mainan itu didepan bayi sambil bicara kepadanya agar ia berusaha untuk mendapatkan mainan itu. Jangan terlalu lama membiarkan bayi berusaha meraih mainan tersebut, agar anak merasa berhasil.



KPSP PADA BAYI UMUR 9 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- wool merah - Kismis
- 2 kubus - Mainan

			YA	TIDAK
Bayi Terlentangkan				
1	Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri ?  <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 5px;"> Jawab: Ya Jawab: Tidak </div> Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan.	Gerak Kasar		
Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa				
2	Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan wool merah, kemudian jatuhkan ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya? Misalnya mencari di bawah meja atau di belakang kursi?	Gerak Halus		
3	Taruh 2 kubus di atas meja, buat agar bayi dapat memungut masing-masing kubus dengan masing-masing tangan dan memegang satu kubus pada masing-masing tangannya	Gerak Kasar		
4	Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar ? 	Gerak Kasar		
5	Letakkan suatu mainan yang dinginkannya di luar jangkauan bayi, apakah ia mencoba mendapatkannya dengan mengulurkan lengan atau badannya?	Sosialisasi dan Kemandirian		
Tanya Ibu/Pengasuh				
6	Apakah pernah melihat bayi memindahkan mainan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain? Benda-benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai.	Gerak Halus		
7	Apakah bayi dapat makan kue kering sendiri?	Sosialisasi dan Kemandirian		
8	Pada waktu bayi bermain sendiri dan ibu diam-diam datang berdiri di belakangnya, apakah ia menengok ke belakang seperti mendengar kedatangan anda? Suara keras tidak ikut dihitung. Jawab YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan.	Bicara dan Bahasa		
Bayi dipangku pemeriksa				
9	Jika anda mengangkat bayi melalui ketiaknya ke posisi berdiri, dapatkah ia menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab YA bila ia mencoba berdiri dan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya.	Gerak Kasar		
10	Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding, dapatkah bayi duduk sendiri selama 60 detik? 	Gerak Kasar		
TOTAL				

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

	Gerak Kasar	
	Gerak Halus	
	Bicara dan Bahasa	
	Sosialisasi dan Kemandirian	

TAHAPAN PERKEMBANGAN DAN STIMULASI UMUR 6 – 9 BULAN

GERAK KASAR

TAHAPAN PERKEMBANGAN

Duduk sendiri dengan kedua tangan menyangga tubuhnya.

STIMULASI

1. Stimulasi yang perlu dilanjutkan:
 - Menyangga berat.
 - Mengembangkan kontrol terhadap kepala.
 - Duduk.

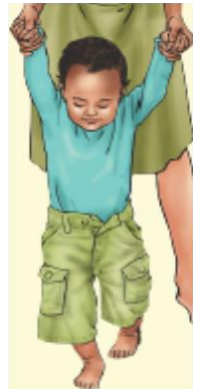


TAHAPAN PERKEMBANGAN

Belajar berdiri, kedua kakinya menyanggah sebagian berat badan.

STIMULASI

1. Menarik ke posisi berdiri.
Dudukkan bayi ditempat tidur, kemudian tarik bayi ke posisi berdiri. Selanjutnya, lakukan hal tersebut di atas meja, kursi atau tempat lainnya.
2. Berjalan berpegangan.
Ketika bayi telah mampu berdiri, letakkan mainan yang disukainya didepan bayi dan jangan terlalu jauh. Buat agar bayi mau berjalan berpegangan pada ranjangnya atau perabot rumah tangga untuk mencapai mainan tersebut.
3. Berjalan dengan bantuan.
Pegang kedua tangan bayi dan buat agar ia mau melangkah.



TAHAPAN PERKEMBANGAN

Merangkak, meraih mainan atau mendekati seseorang.

STIMULASI

- Merangkak.
Letakkan sebuah mainan di luar jangkauan bayi, usahakan agar ia mau merangkak kearah mainan dengan menggunakan kedua tangan dan lututnya.



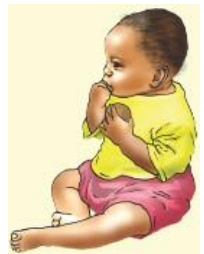
GERAK HALUS

TAHAPAN PERKEMBANGAN

Memindahkan benda dari satu tangan ke tangan lainnya.

STIMULASI

1. Stimulasi yang perlu dilanjutkan
 - Memegang benda dengan kuat
 - Memegang benda dengan kedua tangannya.
 - Mengambil benda-benda kecil.
2. Bermain “genderang”
Ambil kaleng kosong bekas, bagian atasnya ditutup dengan plastik/kertas tebal seperti “genderang”. Tunjukkan cara memukul “genderang” dengan sendok/centong kayu sehingga menimbulkan suara.
3. Memegang alat tulis dan mencoret-coret.
Sediakan krayon/pensil berwarna dan kertas bekas di atas meja. Dudukkan bayi dipangkuan anda, bantu bayi agar ia dapat memegang krayon/pensil dan ajarkan bagaimana mencoret-coret kertas.
4. Bermain mainan yang mengapung di air.
Buat mainan dari karton bekas/kotak/gelas plastik tertutup yang mengapung di air. Biarkan bayi main dengan mainan tersebut ketika mandi. Jangan biarkan bayi sendirian ketika mandi/main di air.
5. Menyembunyikan dan mencari mainan
Sembunyikan mainan/benda yang disukai bayi dengan cara ditutup selimut/koran, sebagian saja. Tunjukkan ke bayi cara menemukan mainan tersebut yaitu dengan cara mengangkat kain/koran penutup mainan. Setelah bayi mengerti permainan ini, maka tutup mainan tersebut dengan selimut/koran, dan biarkan ia mencari mainan itu sendiri.



TAHAPAN PERKEMBANGAN

- Memungut dua benda, masing-masing tangan pegang satu benda pada saat yang bersamaan.
- Memungut benda sebesar kacang dengan cara meraup.

STIMULASI

1. Memasukkan benda ke dalam wadah.
Ajari bayi cara memasukkan mainan/benda kecil ke dalam suatu wadah yang dibuat dari karton/kaleng/kardus/botol air mineral bekas. Setelah bayi memasukkan benda-benda tersebut ke dalam wadah, ajari cara mengeluarkan benda tersebut dan memasukkannya kembali. Pastikan benda-benda tersebut tidak berbahaya, seperti: jangan terlalu kecil karena akan membuat tersedak bila benda itu tertelan.
2. Membuat bunyi-bunyian.
Tangan kanan dan kiri bayi masing-masing memegang mainan yang tidak dapat pecah (kubu/balok kecil). Bantu agar bayi membuat bunyi-bunyian dengan cara memukul-mukul kedua benda tersebut.

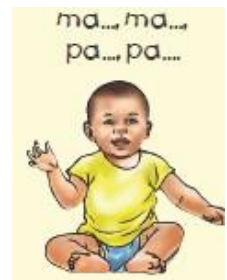
BICARA DAN BAHASA

TAHAPAN PERKEMBANGAN

Bersuara tanpa arti, mamama, bababa, dadada, tatatata.

STIMULASI

1. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.
 - a. Berbicara.
 - b. Mengenali berbagai suara.
 - c. Mencari sumber suara.
 - d. Menirukan kata-kata.
2. Menyebutkan nama gambar-gambar di buku/majalah.
Pilih gambar-gambar menarik yang berwarna warni (misal : gambar binatang, kendaraan, meja, gelas dan sebagainya) dari buku/majalah bergambar yang sudah tidak terpakai. Sebut nama gambar yang anda tunjukkan kepada bayi. Lakukan stimulasi ini setiap hari dalam beberapa menit saja. Sebutkan dengan cara yang benar sesuai ejaan dan tidak cadel.
3. Menunjuk dan menyebutkan nama gambar-gambar.
Tempelkan berbagai macam guntingan gambar yang menarik dan berwarna warni (misal : gambar binatang, mainan, alat rumah tangga, bunga, buah, kendaraan dan sebagainya, pada sebuah buku tulis/gambar. Ajak bayi melihat gambar-gambar tersebut, bantu ia menunjuk gambar yang namanya anda sebutkan. Usahakan bayi mau mengulangi kata-kata anda. Lakukan stimulasi setiap hari dalam beberapa menit saja.



SOSIALISASI DAN KEMANDIRIAN

TAHAPAN PERKEMBANGAN

1. Mencari mainan/benda yang dijatuhkan.
2. Bermain tepuk tangan/ciluk ba.
3. Makan kue sendiri.

STIMULASI

1. Stimulasi dilanjutkan
 - a. Memberi rasa aman dan sayang.
 - b. Mengajak bayi tersenyum.
 - c. Mengayun.
 - d. Menina-bobokan.
 - e. Bermain "ciluk-ba".
 - f. Melihat di kaca.
2. Permainan" bersosialisasi".
 - Ajak bayi bermain dengan orang lain.
 - Ketika ayah pergi lambaikan tangan ke bayi sambil berkata "da...daag". bantu bayi dengan gerakan membalas melambaikan tangannya. Setelah ia mengerti permainan tersebut, coba agar bayi mau menggerakkan tangannya sendiri ketika mengucapkan kata-kata seperti diatas.



KPSP PADA ANAK UMUR 12 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Pensil
- Kismis
- 2 Kubus

		YA	TIDAK
Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa			
1	Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pensil itu kembali?	Gerak Halus	
2	Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar ? 	Gerak Halus	
3	Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang?	Gerak Halus	
4	Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi ?	Bicara dan Bahasa	
Tanya Ibu/Pengasuh			
5	Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu/di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali?	Sosialisasi dan Kemandirian	
6	Apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda?	Gerak Kasar	
7	Apakah anak dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya.	Sosialisasi dan Kemandirian	
8	Apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan?	Gerak Kasar	
9	Apakah anak dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya: "ma-ma", "da-da" atau "pa-pa". Jawab YA bila ia mengeluarkan salah satu suara tadi.	Bicara dan Bahasa	
Obat berdirikan anak:			
10	Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/meja?	Gerak Kasar	
TOTAL			

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

	Gerak Kasar	
	Gerak Halus	
	Bicara dan Bahasa	
	Sosialisasi dan Kemandirian	

TAHAPAN PERKEMBANGAN DAN STIMULASI UMUR 9 -12 BULAN

GERAK KASAR

TAHAPAN PERKEMBANGAN

- Mengangkat badannya pada posisi berdiri
- Belajar berdiri selama 30 detik atau berpegangan pada kursi/meja
- Dapat berjalan dengan dituntun

STIMULASI

Stimulasi yang perlu dilanjutkan:

- Merangkak
- Berdiri
- Berjalan sambil berpegangan
- Berjalan dengan bantuan

GERAK HALUS

TAHAPAN PERKEMBANGAN

- Memasukkan benda ke mulut
- Menggenggam erat pensil

STIMULASI PERKEMBANGAN

1. Stimulasi yang perlu dilanjutkan:

- Memasukkan benda ke dalam wadah
- Bermain dengan mainan yang mengapung di air

2. Menyusun balok/kotak.

Ajari bayi menyusun beberapa balok/kotak besar. Balok/kotak dapat dibuat dari karton atau potongan-potongan kayu bekas. Benda lain yang bisa dipakai adalah beberapa kaleng kecil (kosong) atau mainan anak berbentuk kubus/balok.

3. Menggambar

Letakkan krayon /pensil berwarna dan kertas di meja. Ajak bayi "menggambar" dengan krayon atau pensil warna. Kegiatan menggambar ini dapat dilakukan bersamaan dengan anda mengerjakan tugas rumah tangga.

4. Bermain di dapur.

Biarkan bayi bermain di dapur ketika anda sedang memasak. Pilih lokasi yang jauh dari kompor dan letakkan sebuah kotak tempat menyimpan mainan alat memasak dari plastik atau benda-benda yang ada di dapur seperti gelas, mangkuk, sendok, tutup gelas dari plastik.

BICARA BAHASA

TAHAPAN PERKEMBANGAN

- Mengulang/menirukan bunyi yang didengar
- Menyebut 2 - 3 suku kata yang sama tanpa arti
- Bereaksi terhadap suara yang perlahan atau bisikan

STIMULASI

1. Stimulasi yang perlu dilanjutkan:

- Berbicara
- Menjawab pertanyaan
- Menyebutkan nama, gambar-gambar di buku/majalah

2. Menirukan kata-kata

Setiap hari bicara kepada bayi. Sebutkan kata-kata yang telah diketahui artinya, seperti: minum susu, mandi, tidur, kue, makan, kucing dll. Buat agar bayi mau menirukan kata-kata tersebut. Bila bayi mau mengatakan, puji ia, kemudian sebutkan kata itu lagi dan buat agar ia mau mengulanginya.

3. Berbicara dengan boneka

Beli sebuah boneka atau buat boneka mainan dari sarung tangan atau kaos kaki yang digambari dengan pena menyerupai bentuk wajah. Berpura-pura bahwa boneka itu yang berbicara kepada bayi dan buat agar bayi mau berbicara kembali dengan boneka itu.

4. Bersenandung dan bernyanyi

Nyanyikan lagu dan bacakan syair anak kepada bayi sesering mungkin.

SOSIALISASI KEMANDIRIAN

TAHAPAN PERKEMBANGAN

1. Mengulurkan lengan/badan untuk meraih mainan yang diinginkan
2. Senang diajak bermain CILUK BA
3. Mengenal anggota keluarga, takut pada orang yang belum dikenal
4. Mengeksplorasi sekitar, ingin tahu, ingin menyentuh apa saja.

STIMULASI


1. Ajari bayi untuk mengambil sendiri mainan yang letaknya agak jauh dengan cara meraih, menarik ataupun mendorong badannya supaya dekat dengan mainan tersebut. Letakkan mainan yang bertali agak jauh, ajari bayi cara menarik tali untuk mendapatkan mainan tersebut. Simpan mainan bertali tersebut jika anda tidak dapat mengawasi bayi.
2. Pegang saputangan/kain atau kertas untuk menutupi wajah anda dari pandangan bayi, kemudian singkirkan penutup wajah dari hadapan bayi dan katakan " CILUK BA" ketika bayi dapat melihat wajah anda kembali
3. Ajak bayi bermain dengan orang lain dan ketika anggota keluarga lain pergi, lambaikan tangan ke bayi sambil berkata "da....daaag", bantu bayi membalas lambaian
4. Permainan "bersosialisasi" dengan lingkungan

KPSP PADA ANAK UMUR 15 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kubus
- Kismis

YA TIDAK

Anak dipangku ibunya/pengasuh ditepi meja periksa				
1	Beri 2 kubus, tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan dua kubus kecil yang ia pegang?	Gerak Halus		
2	Apakah anak dapat mengambil benda kecil seperti kacang, kismis, atau potongan biskuit dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk seperti pada gambar ?	Gerak Halus		
Tanya Ibu/Pengasuh				
				
3	Apakah anak dapat jalan sendiri atau jalan dengan berpegangan?	Gerak Kasar		
4	Tanpa bantuan, apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambai-lambai?	Sosialisasi dan Kemandirian		
5	Jawab TIDAK bila ia membutuh kan bantuan	Bicara dan Bahasa		
6	Apakah anak dapat mengatakan "papa" ketika ia memanggil/melihat ayahnya, atau mengatakan "mama" jika memanggil/melihat ibunya? Jawab YA bila anak mengatakan salah satu diantaranya	Sosialisasi dan Kemandirian		
	Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkannya tanpa menangis atau merengek? Jawab YA bila ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan suara yang menyenangkan			
Coba berdirikan anak				
7	Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan selama kira-kira 5 detik?	Gerak Kasar		
8	Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik atau lebih?	Gerak Kasar		
9	Taruh kubus di lantai, tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut kubus di lantai dan kemudian berdiri kembali?	Gerak Kasar		
10	Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyung-huyung?	Gerak Kasar		
TOTAL				
Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan				

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

--

←	Gerak Kasar	
←	Gerak Halus	
	Bicara dan Bahasa	
	Sosialisasi dan Kemandirian	

TAHAPAN PERKEMBANGAN DAN STIMULASI UMUR 12 - 18 BULAN

GERAK HALUS

TAHAPAN PERKEMBANGAN

- Berdiri sendiri tanpa berpegangan
- Berjalan mundur 5 langkah
- Membungkuk memungut mainan kemudian berdiri kembali

STIMULASI

1. Berdiri sendiri tanpa berpegangan
Stimulasi yang perlu dilanjutkan.
 - Bermain bola
 - Berjalan sendiri
2. Berjalan mundur 5 langkah, bila anak sudah jalan tanpa berpegangan, ajari anak cara melangkah mundur. Berikan mainan yang bisa ditarik karena anak akan mengambil langkah mundur untuk dapat memperhatikan mainan itu.
3. Menarik mainan, bila anak sudah jalan tanpa berpegangan, berikan mainan yang bisa ditarik ketika anak berjalan. Umumnya anak senang mainan yang bersuara.
4. Membungkuk memungut mainan kemudian berdiri kembali
5. Berjalan naik dan turun tangga.
Bila anak sudah bisa merangkak naik dan melangkah turun tangga, ajari anak cara jalan naik tangga sambil berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Tetap bersama anak ketika ia melakukan hal ini untuk pertama kalinya.
6. Berjalan sambil berjinjit. Tunjukkan kepada anak cara berjalan sambil berjinjit.
Buat agar anak mau mengikuti anda berjinjit di sekeliling ruangan.
7. Menangkap dan melempar bola. Tunjukkan kepada anak cara melempar sebuah bola besar, kemudian cara menangkap bola tersebut. Bila anak bisa melempar bola ukuran besar, ajari anak melempar bola yang ukurannya lebih kecil.

GERAK HALUS

TAHAPAN PERKEMBANGAN

Menumpuk 2 kubus

STIMULASI

1. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.
 - Memasukkan benda ke dalam wadah.
 - Bermain dengan mainan yang mengapung di air.
 - Menggambar.
 - Menyusun kubus dan mainan.
 - Memasukkan kubus dikotak.
2. Permainan balok.
Beli atau buat balok-balok kecil dari kayu dengan ukuran sekitar 2.5 cm x 2.5 cm. Ajari anak cara menyusun balok menumpuk ke atas tanpa menjatuhkannya.
3. Memasukkan dan mengeluarkan benda.
Ajari anak cara memasukkan benda-benda ke dalam wadah seperti kotak, pot bunga, botol dan lain-lain. Tunjukkan bagaimana mengeluarkannya dari wadah. Ajak anak bermain memasukkan dan mengeluarkan benda-benda tersebut.
4. Memasukkan benda yang satu ke benda lainnya.
Sediakan mangkuk atau kotak plastik dari berbagai ukuran. Tunjukkan kepada anak cara meletakkan mangkuk yang ukurannya lebih kecil ke mangkuk lebih besar. Buat agar anak mau melakukannya sendiri. Pilih benda-benda yang tidak pecah.

BICARA BAHASA

TAHAPAN PERKEMBANGAN

Memanggil ayah dengan kata "papa", memanggil ibu dengan kata "mama".

STIMULASI

1. Simulasi yang perlu dilanjutkan:
 - Berbicara
 - menjawab pertanyaan
 - Menunjuk dan menyebutkan gambar-gambar
2. Membuat suara
 - Buat suara dari kaleng kue, kerincingan atau kayu pegangan sapu. ajak anak membuat suara dari barang yang dipilihnya misal memukul-mukul sendok ke kaleng, menggoyang-goyang kerincingan atau memukul-mukul potongan kayu, untuk menciptakan "musik".
 - Menunjuk dan menyebutkan gambar-gambar

SOSIALISASI KEMANDIRIAN

TAHAPAN PERKEMBANGAN

1. Menunjuk apa yang diinginkan tanpa menangis/merengek, anak bisa mengeluarkan suara yang menyenangkan atau menarik tangan ibu.
2. Memperlihatkan rasa cemburu/bersaing


STIMULASI

1. Stimulasi yang perlu dilanjutkan.
 - Memberi rasa aman dan kasih sayang.
 - Mengayun
 - Menina-bobokkan
 - Permainan "Ciluk-ba"
 - Permainan "bersosialisasi"
2. Menlrukan pekerjaan rumah tangga
Ketika anda membersihkan rumah, menyapu dan melakukan pekerjaan rumah tangga lainnya, ajak anak untuk menirukannya. Berikan kepadanya lap pembersih debu, sapu dan lain-lain.
3. Melepas pakaian
Tunjukkan kepada anak cara melepas pakaiannya. Mula-mula bantu anak dengan cara membukakan kancing bajunya, melepas sepatunya, atau menarik kaus/blus meliwati kepala anak.
4. Makan sendiri.
Tunjukkan kepada anak cara memegang sendok. Biarkan anak makan sendiri dan bantu jika anak mengalami kesulitan
5. Makan sendiri.
Tunjukkan kepada anak cara memegang sendok. Biarkan anak makan sendiri dan bantu jika anak mengalami kesulitan.
6. Merawat boneka
Beri anak boneka plastik atau karet yang bisa dicuci. Ajari anak cara menggendong, memberi makan, menyayangi, meninabobokkan dan memandikan boneka itu.
7. Sering bawa anak ke tempat-tempat umum seperti: kebun binatang, pusat perbelanjaan, terminal bis, museum, stasiun kereta api, lapangan terbang, taman, tempat bermain dan sebagainya. Bicarakan mengenai benda-benda yang anda lihat.

KPSP PADA ANAK UMUR 18 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kismis
- Bola tenis
- Kubus

		YA	TIDAK
Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa			
1	Letakkan kismis diatas meja dekat anak, apakah anak dapat mengambil dengan ibu jari dan telunjuk?	Gerak Halus	
2	Gelindingkan bola tenis ke arah anak, apakah dapat mengelindingkan /melempar bola kembali kepada anak?	Gerak Halus	
			
Tanya ibu			
3	Apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambaikan tangan tanpa bantuan?	Sosialisasi dan Kemandirian	
4	Apakah anak dapat mengatakan “papa” ketika melihat atau memanggil ayahnya atau mengatakan “mama” ketika melihat atau memanggil ibunya?	Bicara dan Bahasa	
5	Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek?	Sosialisasi dan Kemandirian	
6	Apakah anak dapat minum dari cangkir/gelas sendiri tanpa tumpah?	Sosialisasi dan Kemandirian	
Coba berdirikan anak			
7	Apakah anak dapat berdiri kira-kira 5 detik tanpa pegangan?	Gerak Kasar	
8	Apakah anak dapat berdiri kira-kira lebih dari 30 detik tanpa pegangan?	Gerak Kasar	
9	Letakkan kubus di lantai, minta anak memungut, apakah anak dapat memungut dan berdiri kembali tanpa berpegangan?	Gerak Kasar	
10	Minta anak berjalan sepanjang ruangan, dapatkan ia berjalan tanpa terhuyung/jatuh?	Gerak Kasar	
TOTAL			

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan


Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban “Tidak”

	Gerak Kasar	
	Gerak Halus	
	Bicara dan Bahasa	
	Sosialisasi dan Kemandirian	

KPSP PADA ANAK UMUR 21 BULAN

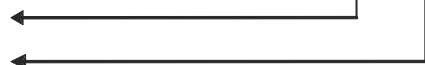
Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kismis
- Bola tenis
- Kubus

		YA	TIDAK
Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa			
1	Letakkan kismis diatas meja dekat anak, apakah anak dapat mengambil dengan ibu jari dan telunjuk?	Gerak Halus	
			
2	Gelindingkan bola tenis ke arah anak, apakah dapat mengelindingkan /melempar bola kembali kepada anak?	Gerak Halus	
3	Beri kubus didepannya. Minta anak meletakkan 1 kubus diatas kubus lainnya (1 tingkat saja)	Gerak Halus	
Tanya ibu			
4	Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek?	Sosialisasi dan Kemandirian	
5	Apakah anak dapat minum dari cangkir/gelas sendiri tanpa tumpah?	Sosialisasi dan Kemandirian	
6	Apakah anak suka meniru bila ibu sedang melakukan pekerjaan rumah tangga (menyapu, mencuci, dll)	Sosialisasi dan Kemandirian	
7	Apakah anak dapat mengucapkan minimal 3 kata yang mempunyai arti (selain kata mama dan papa)?	Bahasa dan Bicara	
8	Apakah anak pernah berjalan mundur minimal 5 langkah?	Gerak Kasar	
Coba berdirikan anak			
9	Letakkan kubus di lantai, minta anak memungut, apakah anak dapat memungut dan berdiri kembali tanpa berpegangan?	Gerak Kasar	
10	Minta anak berjalan sepanjang ruangan, dapatkan ia berjalan tanpa terhuyung/jatuh?	Gerak Kasar	
TOTAL			

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"



	Gerak Kasar	
	Gerak Halus	
	Bicara dan Bahasa	
	Sosialisasi dan Kemandirian	

TAHAPAN PERKEMBANGAN DAN STIMULASI UMUR 18 - 24 BULAN

GERAK KASAR

TAHAPAN PERKEMBANGAN

Berdiri sendiri tanpa berpegangan 30 detik

STIMULASI

1. Stimulasi yang perlu dilanjutkan:

Dorong agar anak mau berlari, berjalan dengan berjinjit, bermain di air, menendang, melempar dan menangkap bola besar serta berjalan naik turun tangga

2. Berjalan tanpa terhuyung – huyung

3. Melatih keseimbangan tubuh

Ajari anak cara berdiri dengan satu kaki secara bergantian. Ia mungkin perlu berpegangan kepada anda atau kursi ketika ia melakukan untuk pertama kalinya.

Usahakan agar anak menjadi terbiasa dan dapat berdiri dengan seimbang dalam waktu yang lebih lama setiap kali ia mengulangi permainan ini.

4. Mendorong mainan dengan kaki. Biarkan anak mencoba mainan yang perlu didorong dengan kakinya agar mainan itu dapat bergerak maju.

GERAK HALUS

TAHAPAN PERKEMBANGAN

- Menumpuk 4 buah kubus

- Memungut benda kecil dengan ibu jari dan jari telunjuk

- Menggelindingkan bola ke arah sasaran

STIMULASI

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan :

- Dorong agar anak mau main balok- balok, memasukkan benda yang satu ke dalam benda lainnya
- Menggambar dengan crayon, spidol, pensil berwarna.
- Menggambar pakai tangan.

b. Mengenal berbagai ukuran dan bentuk. Buat lubang-lubang dengan ukuran dan bentuk yang berbeda pada sebuah tutup kotak/kardus. Beri anak mainan/benda-benda yang bisa dimasukkan lewat lubang-lubang itu.

c. Bermain puzzle. Beri anak permainan puzzle sederhana, yang hanya terdiri dari 2-3 potong saja. Puzzle semacam itu dapat dibeli atau dibuat sendiri dari sepotong karton yang diberi gambar, kemudian dipotong-potong menjadi 2 atau 3 bagian.

d. Menggambar wajah atau bentuk. Tunjukkan kepada anak cara menggambar bentuk-bentuk seperti: garis, bulatan, dan lain-lainnya. Pakai spidol, crayon dan lain-lain. Ajarkan juga cara menggambar wajah.

f. Membuat berbagai bentuk dari adonan kue/lilin mainan. Beri anak adonan kue (apabila anda membuat kue) atau lilin yang bisa dibentuk. Ajari bagaimana cara membuat berbagai bentuk.

BICARA BAHASA

TAHAPAN PERKEMBANGAN

Menyebut 3 - 6 kata yang mempunyai arti.

STIMULASI

a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan:

- Bernyanyi, bercerita dan membaca sajak-sajak untuk anak. Ajak agar ia mau ikut serta.
- Bicara banyak-banyak kepada anak, gunakan kalimat-kalimat pendek, jelas dan mudah ditiru anak.
- Setiap hari, anak dibacakan buku.
- Dorong agar anak anda mau menceritakan hal-hal yang dilakukan dan dilihatnya.

b. Melihat acara televisi.

Biarkan anak melihat acara anak-anak di televisi. Dampingi anak dan bicarakan apa yang dilihatnya. Pilih acara yang bermutu dan sesuai dengan perkembangan anak dan batasi agar anak melihat televisi tidak lebih dari 1 jam sehari.



- c. Mengerjakan perintah sederhana mulai memberi perintah kepada anak. "Tolong bawakan kaus kaki merah", ATAU "Letakkan cangkirmu di meja". Tunjukkan kepada anak cara mengerjakan perintah tadi, gunakan kata-kata yang sederhana.
- d. Bercerita tentang apa yang dilihatnya. Perlihatkan sering-sering buku dan majalah bergambar kepada anak. Usahakan agar anak mau menceritakan apa yang dilihatnya. Usahakan agar anak mau menceritakan apa yang dilihatnya.

SOSIALISASI KEMANDIRIAN

TAHAPAN PERKEMBANGAN

- Memegang cangkir sendiri, belajar makan - minum sendiri
- Bertepuk tangan, melambai-lambai
- Membantu/menirukan pekerjaan rumah tangga
- Mengetahui Jenis kelamin diri sendiri perempuan atau laki-laki



STIMULASI

- a. Stimulasi yang perlu dilanjutkan:
 - Ajak anak mengunjungi tempat bermain kebun binatang, lapangan terbang, museum dan lain-lain.
 - Bujuk dan tenangkan anak ketika rewel .
 - Usahakan agar anak mau melepas pakaiannya sendiri (tanpa harus dibantu), membereskan mainannya dan membantu kegiatan rumah tangga yang ringan.
 - Ajari ia makan sendiri dengan memakai sendok dan garpu, dan ajak ia makan bersama keluarga.
- b. Mengancingkan kancing baju.

Beri anak pakaian atau mainan yang mempunyai bush kancing/kancing tarik. Ajari anak cara mengancingkan kancing tersebut.
- c. Permainan yang memerlukan Interaksi dengan teman bermain.

Usahakan agar anak bermain dengan teman sebaya misalnya bermain petak umpet. Dengan bermain seperti ini, anak akan belajar bagaimana mengikuti aturan permainan dan giliran bermain dengan teman-temannya.
- d. Membuat rumah-rumahan. Ajak anak membuat rumah-rumahan dari kotak besar/ kardus. Potong kardus itu untuk membuat jendela dan pintu rumah.
- e. Berpakaian. Biarkan anak memakai pakaiannya sendiri sejauh yang dapat dilakukannya. Setelah belajar lebih banyak mengenal hal ini, berangsur-angsur ia akan mau melakukan sendiri tanpa dibantu.
- f. Mulai diperkenalkan tentang jenis kelamin anak, baik saat memandikan anak atau memakaikan pakaian. Gunakan kata sederhana dan dengan intonasi datar.

KPSP PADA ANAK UMUR 24 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kubus
- Bola tenis

		YA	TIDAK
Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa			
1	Apakah anak dapat meletakkan satu kubus di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu?	Gerak Halus	
2	Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan anda, dapatkan anak menunjuk dengan benar paling sedikit satu bagian badannya (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?	Bicara dan Bahasa	
Tanya ibu			
3	Apakah anak suka meniru bila ibu sedang melakukan pekerjaan rumah tangga (menyapu, mencuci, dll)?	Sosialisasi dan Kemandirian	
4	Apakah anak dapat mengucapkan paling sedikit 3 kata yang mempunyai arti selain "papa" dan "mama"?	Bicara dan Bahasa	
5	Apakah anak berjalan mundur 5 langkah atau lebih tanpa kehilangan keseimbangan? (Anda mungkin dapat melihatnya ketika anak menarik mainannya)	Gerak Kasar	
6	Dapatkan anak melepas pakaiannya seperti : Baju, Rok, atau celananya ?	Gerak Halus	
7	Dapatkan anak berjalan naik tangga sendiri? Jawab YA jika ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab TIDAK jika ia naik tangga dengan merangkak atau anda tidak mebolehkan anak naik tangga atau anak harus berpegangan pada seseorang.	Gerak Kasar	
8	Dapatkan anak makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah?	Sosialisasi dan Kemandirian	
9	Dapatkan anak membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta?	Bicara dan Bahasa	
Bedirikan anak			
10	Letakkan bola tenis di depan kakinya. Apakah dia dapat menendangnya, tanpa berpegangan pada apapun?	Gerak Kasar	
TOTAL			

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan


Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

Gerak Kasar	
Gerak Halus	
Bicara dan Bahasa	
Sosialisasi dan Kemandirian	

KPSP PADA ANAK UMUR 30 BULAN

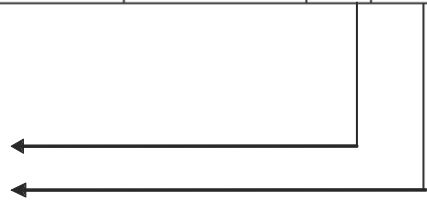
Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kubus - Bola Tenis - Kertas
- Pensil - Form Gambar

		YA	TIDAK
Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa			
1	Tanpa bimbingan, petunjuk atau bantuan anda, dapatkan anak menunjuk dengan benar paling sedikit satu bagian badannya (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?	Bicara dan Bahasa	
2	Beri kubus di depannya. Dapatkan anak meletakkan 4 buah kubus satu persatu di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu?	Gerak Halus	
3	Apakah anak dapat menyebutkan 3 binatang manapun tanpa bantuan?  <i>(menyebut dengan suara binatang tidak ikut dinilai)</i>	Bicara dan Bahasa	
4	Bila diberi pensil, apakah anak mencoret-coret kertas tanpa bantuan/petunjuk?	Gerak Halus	
Tanya ibu			
5	Dapatkan anak melepas pakaiannya seperti: baju, rok, atau celananya? (topi dan kaos kaki tidak ikut dinilai).	Sosialisasi dan Kemandirian	
6	Dapatkan anak berjalan naik tangga sendiri? Jawab YA. Jika ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga Jawab TIDAK. Jika ia naik tangga dengan merangkak atau anda tidak membolehkan anak naik tangga atau anak harus berpegangan pada seseorang.	Gerak Kasar	
7	Dapatkan anak makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah?	Sosialisasi dan Kemandirian	
8	Dapatkan anak membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta?	Bicara dan Bahasa	
9	Dapatkan anak menggunakan 2 kata pada saat berbicara seperti "minta minum", "mau tidur"? "Terimakasih" dan "Dadag" tidak ikut dinilai.	Bicara dan Bahasa	
Berdirikan anak			
10	Letakkan bola tenis didpn kakinya. Dapatkan anak menendang bola kecil (sebesar bola tenis) ke depan tanpa berpegangan pada apapun? Mendorong tidak ikut dinilai.	Gerak Kasar	
TOTAL			

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"


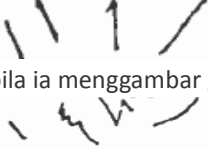
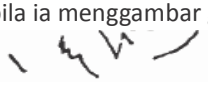


	Gerak Kasar	
	Gerak Halus	
	Bicara dan Bahasa	
	Sosialisasi dan Kemandirian	

KPSP PADA ANAK UMUR 36 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kubus - Bola Tennis - Kertas
- Pensil - Form Gambar

		YA	TIDAK
Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa			
1	Beri kubus di depannya. Dapatkan anak meletakkan 4 buah kubus satu persatu di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu?	Gerak Halus	
2	Apakah anak dapat menyebut 2 diantara gambar- gambar ini tanpa bantuan? <div style="text-align: center;">  <p>(Menyebut dengan suara binatang atau ikut uliyah)</p> </div>	Bicara dan Bahasa	
3	Bila diberi pensil, apakah anak mencoret-coret kertas tanpa bantuan/petuniuk?	Gerak Halus	
4	Buat garis lurus ke bawah sepanjang sekurang- kurangnya 2.5 cm. Suruh anak menggambar garis lain di samping garis ini. Jawab YA bila ia menggambar garis seperti ini: <div style="text-align: center;">  </div> Jawab TIDAK bila ia menggambar garis seperti ini: <div style="text-align: center;">  </div>	Gerak Halus	
Tanya ibu			
5	Dapatkan anak menggunakan 2 kata berangkai pada saat berbicara seperti "minta minum", "mau tidur"? "Terimakasih" dan "Dadag" tidak ikut dinilai	Bicara dan Bahasa	
6	Dapatkan anak mengenakan sepatunya sendiri?	Sosialisasi dan Kemandirian	
7	Dapatkan anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?	Gerak Kasar	
Berdirikan anak			
8	Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini: "Letakkan kertas ini di lantai". "Letakkan kertas ini di kursi". "Berikan kertas ini kepada ibu".	Bicara dan Bahasa	
9	Dapatkan anak melaksanakan ketiga perintah tadi? Letakkan selempar kertas seukuran buku ini di lantai. Apakah anak dapat melompati bagian lebar kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak Kasar	
10	Beri bola tennis. Minta anak melemparkan kearah dada anda. Dapatkan anak melempar bola lurus ke arah perut atau dada anda dari jarak 1,5 meter?	Gerak Kasar	
TOTAL			

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

	Gerak Kasar		
	Gerak Halus		
	Bicara dan Bahasa		
	Sosialisasi dan Kemandirian		

TAHAPAN PERKEMBANGAN DAN STIMULASI UMUR 24 - 36 BULAN

GERAK HALUS

TAHAPAN PERKEMBANGAN

1. Naik tangga sendiri
2. Dapat bermain dan menendang bola kecil

STIMULASI

Naik tangga sendiri

1. Dorong agar anak mau memanjat, berlari, melompat, melatih keseimbangan badan dan bermain bola
2. Latihan menghadapi rintangan. Ajak anak bermain "ular naga", merangkak di kolong meja, berjinjit mengelilingi kursi, melompat di atas bantal dan lain-lain
3. Usahakan agar anak melompat jauh dengan kedua kakinya bersamaan. Letakkan sebuah handuk tua dilantai, ajari anak melompatinya. Atau buat garis di tanah dengan sebuah tongkat atau di lantai dengan sebuah kapur tulis, sebagai batas lompatan

Dapat bermain dan menendang bola kecil

4. Melempar dan menangkap Tunjukkan kepada anak cara melempar sebuah bola besar ke arah anda. Kemudian lemparkan kembali bola itu kepada anak sehingga ia dapat menangkapnya.



GERAK HALUS

TAHAPAN PERKEMBANGAN

1. Mencoret-coret pensil pada kertas

STIMULASI

Mencoret-coret pensil pada kertas

1. Dorong agar anak mau bermain puzzle, balok-balok, memasukkan benda yang satu ke dalam benda lainnya, dan menggambar
2. Membuat gambar tempelan. Bantu anak memotong gambar-gambar dari majalah tua dengan gunting untuk anak. Dengan lem kertas atau karton atau membuat gambar tempelan. Bicarakan dengan anak tentang apa yang sedang dibuatnya.
3. Memilih dan mengelompokkan benda- benda menurut jenisnya.
Berikan kepada anak bermacam-macam benda, misalnya: uang logam, berbagai jenis kancing, benda berbagai warna, dan lain- lain. Minta anak memilih dan mengelompokkan benda-benda itu menurut jenisnya. Mulai dengan 2 jenis benda yang berlainan, kemudian sedikit demi sedikit tambahkan jenisnya.
4. Mencocokkan gambar dan benda, tunjukkan kepada anak cara mencocokkan gambar bola dengan sebuah bola yang sesungguhnya. Bicarakan mengenai bentuknya, gunanya dan sebagainya.
5. Konsep jumlah. Tunjukkan kepada anak cara mengelompokkan benda dalam jumlah satu-satu, dua, tiga dan sebagainya. Katakan kepada anak anda berapa jumlah benda dalam satu kelompok dan bantu ia menghitungnya, ini ada 3 biji kacang, mari kita hitung, satu, dua, tiga
6. Bermain/menyusun balok-balok.
Beli atau buat satu set balok mainan anak. Anak akan main dengan balok-balok itu selama bertahun-tahun. Bila anak anda bertambah besar, anda dapat menambah jumlahnya.



BICARA DAN BAHASA

TAHAPAN PERKEMBANGAN

1. Bicara dengan baik, menggunakan 2 kata.
2. Dapat menunjuk 1 atau lebih bagian tubuhnya ketika diminta.
3. Melihat gambar dan dapat menyebutkan dengan benar nama 2 benda atau lebih
4. Membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta.

STIMULASI

1. Bicara dengan baik, gunakan ejaan bahasa yang baik dan benar dan tidak cadel, menggunakan 2 kata.

2. Bacakan buku cerita anak. Buat agar anak melihat anda membaca buku. Hal ini mengandung pesan penting—nya manfaat membaca. buku cerita dengan tulisan dan gambar yang besar-besar , supaya menarik minat anak. Ketika selesai membacakan, ibu dan bapak dapat mengajukan 5 W dan 1 H; who (siapa tokohnya); what (apa yang terjadi); when (kapan terjadinya); where (di mana terjadinya); why (mengapa bisa terjadi); how (bagaimana bisa terjadi). Tujuannya melatih anak untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis.
3. Dorong agar anak mau bercerita apa yang dilihatnya baik dari buku maupun ketika jalan-jalan.
4. Bantu anak dalam memilih acara TV, dampingi anak ketika menonton TV. Batasi waktu menonton maksimal 1jam sehari.
5. Acara/berita TV terkadang menakut–kan anak. Jelaskan pada anak, apakah hal itu nyata atau tidak.
6. Menyebut nama lengkap anak. Ajari anak menyebut namanya secara lengkap. Sebut nama lengkap anak dengan perlahan. Minta anak mengulanginya.
7. Berceritera tentang diri anak. Anak senang mendengar cerita tentang dirinya. Ceritakan kembali kejadian-kejadian lucu dan menarik yang dialami anak.
8. Melihat gambar dan dapat menyebut dengan benar nama 2 benda atau lebih.
9. Menyebut nama berbagai Jenis pakaian.
Ketika mengenakan pakaian anak, sebut nama jenis pakaian tersebut (kemeja, celana, kaos, celana, rok, dsb). Minta anak mengambil pakaian yang anda sebutkan sambil menyebutkan kembali jenisnya.
10. Menyatakan keadaan suatu benda. Ketika mengajak anak bicara, gunakan ungkapan yang menyatakan keadaan suatu benda. Misal: "Pakai kemeja yang merah", "Bolamu yang kuning ada di bawah meja", "Mobil-mobilan yang biru itu ada di dalam laci", dan sebagainya.

SOSIALISASI DAN KEMANDIRIAN

TAHAPAN PERKEMBANGAN

1. Makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah.
2. Melepas pakaiannya sendiri.

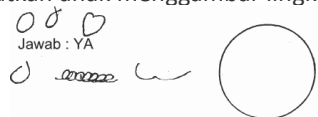
STIMULASI

1. Melatih buang air kecil dan buang air besar di kamar mandi/ WC
Ajari anak untuk memberitahu anda bila ingin buang air kecil/buang air besar.
Dampingi anak saat buang air kecil/ buang air besar dan beritahu cara membersihkan diri dan menyiram kotoran.
2. Berpakaian. Ajari anak berpakaian sendiri tanpa bantuan. Beri kesempatan anak memilih sendiri pakaian yang akan dikenakannya.
3. Bujuk dan tenangkan ketika anak kecewa dengan cara memeluk dan berbicara kepadanya
4. Sering-sering ajak anak pergi ke luar mengunjungi tempat bermain, toko, kebun binatang dan lain-lain.
5. Ajak anak membersihkan tubuhnya ketika kotor kemudian mengelapnya dengan bantuan anda sesedikit mungkin. Demikian juga dalam berpakaian dan melakukan pekerjaan rumah tangga yang ringan.
6. Berdandan.
Biarkan anak berdandan mengenakan pakaian dewasa yang sudah tua. Beri anak beberapa topi anak-anak, rok, celana, kemeja, sepatu, dsb. Biarkan anak memilih sendiri mana yang akan dipakainya.

KPSP PADA ANAK UMUR 42 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kubus
- Pensil dan Kertas

		YA	TIDAK
Anak dipangku ibunya/duduk sendiri di tepi meja periksa			
1	Beri kubus di depannya. Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut?	Gerak halus	
2	Beri pensil dan kertas. Buatlah lingkaran di atas kertas tersebut. Minta anak menirunya. Dapatkah anak menggambar lingkaran? <div style="text-align: center;">  <p>Jawab : YA</p> <p>Jawab : TIDAK</p> </div>	Gerak halus	
Tanya Ibu/Pengasuh:			
3	Dapatkah anak mengenakan sepatunya sendiri?	Sosialisasi dan Kemandirian	
4	Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?	Gerak Kasar	
5	Apakah anak dapat mencuci tangannya sendiri dengan baik setelah makan?	Sosialisasi dan Kemandirian	
6	Apakah anak dapat mengikuti peraturan permainan bila bermain dengan teman-temannya? (misal: ular tangga, petak umpet, dll)	Sosialisasi dan Kemandirian	
7	Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa di bantu? (Tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)	Sosialisasi dan Kemandirian	
Minta anak untuk berdiri			
8	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih?	Gerak Kasar	
9	Letakkan selembar kertas seukuran buku ini di lantai. Apakah anak dapat melompati panjang kertas ini dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak Kasar	
TOTAL			

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

	Gerak Kasar	
	Gerak Halus	
	Bicara dan Bahasa	
	Sosialisasi dan Kemandirian	

TAHAPAN PERKEMBANGAN DAN STIMULASI UMUR 36-48 BULAN

GERAK KASAR

TAHAPAN PERKEMBANGAN

1. Berdiri 1 kaki 2 detik.
2. Melompat kedua kaki diangkat.
3. Mengayuh sepeda roda tiga.

STIMULASI

Stimulasi yang perlu dilanjutkan: Dorong anak berlari, melompat, berdiri di atas satu kaki, memanjat, bermain bola, mengendarai sepeda roda tiga.

Melompat.

Tunjukkan pada anak cara melompat dengan satu kaki. Bila anak sudah bisa melompat dengan satu kaki, tunjukkan cara melompat melintas ruangan, mula-mula dengan satu kaki, kemudian bergantian dengan kaki yang lainnya.

Menangkap bola.

Ajak anak menangkap bola, gunakan bola sebesar bola tenis. Sekali-kali bola dilempar ke arah anak, minta anak menangkapnya, kemudian melempar kembali ke arah anda.

Berjalan mengikuti garis lurus.

Di halaman rumah, letakkan papan sempit, atau buat garis lurus dengan talirafia/kapur atau susun batu bata memanjang. Tunjukkan pada anak cara berjalan di atas papan/garis lurus dengan merentangkan kedua lengan/ tangan untuk menjaga keseimbangan tubuh.

Melempar benda-benda kecil ke atas.

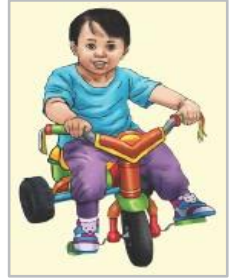
Ajari anak melempar benda-benda kecil ke atas atau menjatuhkan kerikil ke dalam kaleng. Gunakan benda-benda yang tidak berbahaya.

Menirukan binatang berjalan.

Tunjukkan pada anak cara binatang berjalan, misal anjing berjalan dengan kedua kaki dan tangan. Ajak anak ke kebun binatang dan tirukan gerak-gerak binatang.

Lampu hijau - merah.

Minta anak berdiri di hadapan anda. Ketika anda mengatakan "lampu hijau" minta anak berjalan jinjit ke arah anda dan berhenti ketika anda mengatakan "lampu merah". Lanjutkan mengatakan "Lampu hijau" dan "lampu merah" secara bergantian sampai anak tiba di tempat anda. Selanjutnya giliran anak untuk mengatakan "lampu hijau" dan "lampu merah" secara bergantian ketika anda berjinjit-jinjit menuju ke arah depan.



GERAK HALUS

TAHAPAN PERKEMBANGAN

1. Menggambar garis lurus.
2. Menumpuk 8 buah kubus.

STIMULASI

Menggambar/menulis

Beri anak selembar kertas dan pensil. Ajari anak menggambar garis lurus, bulatan, segi empat serta, menulis huruf dan angka. Kemudian buat pagar, rumah, matahari, bulan, huruf, angka dan sebagainya. Juga ajari anak menulis namanya.

Stimulasi yang perlu dilanjutkan:

Bermain puzzle yang lebih sulit, menyusun balok-balok, menggambar gambar yang lebih sulit, bermain mencocokkan gambar dengan benda sesungguhnya dan mengelompokkan benda menurut jenisnya

Memotong.

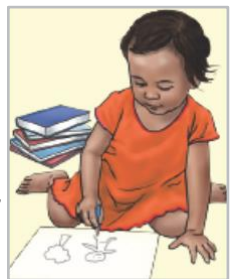
Beri anak gunting, tunjukkan cara menggunting. Beri gambar besar untuk latihan menggunting.

Membuat buku ceritera gambar tempel.

Ajak anak membuat buku cerita gambar tempel. Gunting gambar dari majalah tua/brosur, tunjukkan pada anak cara menyusun guntingan gambar tersebut sehingga menjadi suatu cerita menarik. Minta anak menempel guntingan gambar tersebut pada kertas dan di bawah gambar tersebut, tulis ceriteranya.

Menempel gambar.

Bantu anak menemukan gambar foto menarik dari majalah, potongan kertas dan sebagainya. Minta anak menempel gambar tersebut pada karton/ kertas tebal. Gantung gambar itu di kamar anak.



Menjahit.

Gunting sebuah gambar dari majalah, tempel pada selembar karton. Buat lubang-lubang di sekeliling gambar tersebut. Ambil tali rafia dan simpulkan salah satu ujungnya. Kemudian, ajari anak cara "menjahit" sekeliling gambar, tali rafia dimasukkan ke lubang-lubang tersebut satu persatu.

Menghitung.

Letakkan sejumlah kacang di mangkok/kaleng.

Ajari anak menghitung kacang dan letakkan kacang tersebut di tempat lainnya. Mula-mula anak belum bisa menghitung lebih dari dua atau tiga. Bantu anak menghitung jika mengalami kesulitan.

Menggambar dengan jari.

Ajak anak menggambar dengan cat memakai jari-jarinya di selembar kertas besar. Buat agar ia mau memakai kedua tangannya dan membuat bulatan besar atau bentuk-bentuk lainnya.

Cat air.

Beri anak cat air, kuas dan selembar kertas. Ceritakan bagaimana warna-warna bercampur ketika anak mulai menggunakan cat air itu.

Mencampur warna.

Campur air ke warna merah, biru dan kuning dari cat air. Beri anak potongan sedotan, ajari anak untuk meneteskan warna-warna itu pada selembar kertas. Ceritakan bagaimana warna-warna bercampur membentuk warna lain.

Membuat gambar tempel.

Gunting kertas berwarna menjadi segitiga, segi empat, lingkaran. Jelaskan mengenai perbedaan bentuk-bentuk tersebut. Minta anak membuat gambar dengan cara menempelkan potongan-potongan berbagai bentuk di selembar kertas.

BICARA DAN BAHASA**TAHAPAN PERKEMBANGAN**

1. Menyebut nama, umur, tempat.
2. Mengenal 2-4 warna
3. Mengerti arti kata di atas, di bawah, di depan.
4. Mendengarkan cerita.

**STIMULASI****Bercerita mengenai dirinya.**

Buat agar anak mau bercerita mengenai dirinya, hobinya atau mengenai anda. Anda dapat bercerita tentang sesuatu dan kemudian minta anak menyelesaikan cerita itu.

Mengenal huruf.

Gunting huruf besar menurut alfabet dari majalah/koran, tempel pada karton. Anda dapat pula menulis huruf besar tersebut dengan spidol. Tunjukkan pada anak dan sebutkan satu persatu, kemudian minta anak mengulanginya.

Berbicara dengan anak.

Buat agar anak mengajukan berbagai pertanyaan. Jawab pertanyaan tersebut dengan kata-kata sederhana, gunakan lebih dari satu kata.

Stimulasi yang perlu dilanjutkan:

- Bacakan buku cerita anak. Buat agar anak melihat anda membaca buku.
- Nyanyikan lagu dan bacakan sajak-sajak untuk anak.
- Buat agar anak mau menyebut nama lengkap, menyatakan perasaannya, menjelaskan sesuatu dan mengerti waktu.
- Bantu anak dalam memilih acara TV, batasi waktu menonton TV maksimal 2 jam sehari. Dampingi anak menonton TV dan jelaskan kejadian yang baik dan buruk. Ingat bahwa acara dan berita di TV dapat berpengaruh buruk pada anak.

Album fotoku.

Tempelkan foto anak di buku anak. Minta anak menceriterakan apa yang terjadi di dalam fotonya itu. Tulis di bawah foto tersebut, apa yang di ceritakan anak.

TAHAPAN PERKEMBANGAN

1. Mencuci dan mengeringkan tangan sendiri.
2. Bermain bersama teman, mengikuti aturan permainan.
3. Mengenakan sepatu sendiri.
4. Mengenakan celana panjang, kemeja, baju.
5. Mengetahui anggota tubuh yang tidak boleh disentuh atau dipegang orang lain kecuali oleh orang tua dan dokter.



STIMULASI

Mencuci tangan dan kaki.

Tunjukkan pada anak cara memakai sabun dan membasuh dengan air ketika mencuci kaki dan tangannya. Setelah ia dapat melakukan, ajari ia untuk mandi sendiri.

Stimulasi yang perlu dilanjutkan:

- Bujuk dan tenangkan ketika anak kecewa dengan cara memeluk dan berbicara kepadanya.
- Dorong agar anak mau mengutarakan perasaannya.
- Ajak anak makan bersama keluarga
- Sering-sering ajak anak pergi ke taman, kebun binatang, perpustakaan dan lainlain.
- Bermain dengan anak, ajak agar anak mau membantu melakukan pekerjaan rumah tangga yang ringan.

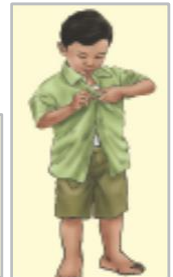
Ajari anak 4 bagian tubuh yang tidak boleh disentuh dan dipengang orang lain kecuali oleh orang tua dan dokter yaitu: mulut, dada, di sela-sela paha dan pantat. Ajarkan kepada anak untuk tidak mau diajak orang lain tanpa diketahui oleh orang tua.

Makan pakai sendok garpu.

Bantu anak makan pakai sendok dan garpu dengan baik.

Mengancingkan kancing tarik.

Bila anak sudah bisa mengancingkan kancing besar, coba dengan kancing yang lebih kecil. Ajari cara menutup dan membuka kancing tarik di bajunya.



Memasak.

Biarkan anak membantu memasak seperti mengukur dan menimbang menggunakan timbangan masak, membubuhkan sesuatu, mengaduk, memotong kue, dan sebagainya. Bicara pada anak apa yang diperbuat oleh anda berdua.

Menentukan batasan.

Pada umur ini, sebagai bagian dari proses tumbuh kembangnya, anak-anak mulai mengenal batasan dan peraturan. Bantu anak anda dalam membuat keputusan dengan cara anda menentukan batasannya dan menawarkan pilihan. Misalnya "Kau bisa memilih antara 2 hal" dibacakan ceritera atau bermain sebelum tidur, "Kau tidak boleh memilih keduanya".

FORMULIR PENCATATAN BALITA SAKIT UMUR 2 BULAN SAMPAI 5 TAHUN

Tanggal Kunjungan : _____ Alamat : _____
 Nama Anak: _____ L / P Nama Ibu: _____
 Umur: ____ Tahun ____ Bulan BB: ____ kg PB/TB: ____ cm Suhu: ____°C
 Anak sakit apa? _____ Kunjungan Pertama ____ Kunjungan Ulang ____

PENILAIAN (Lingkari semua gejala yang ditemukan)	KLASIFIKASI	TINDAKAN/ PENGOBATAN
<p>MEMERIKSA TANDA BAHAYA UMUM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak bisa minum/menyusu • Memuntahkan semuanya • Kejang • Letargis atau tidak sadar • Ada stridor • Biru (<i>cyanosis</i>) • Ujung tangan dan kaki pucat dan dingin 		
<p>APAKAH ANAK BATUK ATAU SUKAR BERNAPAS ? Ya ____ Tidak ____</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berapa lama? ____ hari • Hitung napas dalam 1 menit ____ kali / menit. Napas Cepat ? • Ada tarikan dinding dada kedalam • Ada wheezing • Saturasi oksigen ____% 		
<p>APAKAH ANAK DIARE ? Ya ____ Tidak ____</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berapa lama? ____ hari • Adakah darah dalam tinja? • Keadaan umum anak : <ul style="list-style-type: none"> - Letargis atau tidak sadar - Gelisah atau rewel • Mata cekung • Beri anak minum : <ul style="list-style-type: none"> - Tidak bisa minum atau malas minum - Haus, minum dengan lahap • Cubit kulit perut, apakah kembalinya : <ul style="list-style-type: none"> - Sangat lambat (lebih dari 2 detik) - Lambat (masih sempat terlihat lipatan kulit) 		
<p>APAKAH ANAK DEMAM ? Ya ____ Tidak ____ (anamnesis ATAU teraba panas ATAU suhu $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$)</p> <p>Tentukan Daerah Endemis Malaria : Tinggi - Rendah - Non Endemis Jika Daerah Non Endemis, tanyakan riwayat bepergian ke daerah endemis malaria dalam 2 minggu terakhir dan tentukan daerah endemis sesuai tempat yang dikunjungi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sudah berapa lama? ____ hari • Jika lebih dari 7 hari, apakah demam terjadi setiap hari? • Apakah pernah sakit malaria atau minum obat malaria? • Apakah anak sakit campak dalam 3 bulan terakhir? • Lihat dan periksa adanya kaku kuduk • Lihat adanya tanda-tanda demam oleh bakteri • Lihat adanya tanda-tanda Campak saat ini: <ul style="list-style-type: none"> - Ruam kemerahan di kulit yang menyeluruh <li align="center">DAN - Terdapat salah satu tanda berikut: batuk, pilek, mata merah. <p>LAKUKAN TES MALARIA jika tidak ada klasifikasi penyakit berat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • pada semua kasus demam di daerah Endemis Malaria tinggi • jika tidak ditemukan penyebab pasti demam di daerah Endemis Malaria rendah 		
<p>Jika anak sakit campak saat ini atau dalam 3 bulan terakhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lihat adanya luka di mulut Jika ya, apakah dalam atau luas ? • Lihat adanya nanah di mata • Lihat adanya kekeruhan di kornea 		

<p>Jika demam 2 hari sampai dengan 7 hari, tanya dan periksa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah demam mendadak tinggi dan terus menerus? • Apakah ada bintik merah di kulit atau perdarahan hidung/gusi? • Apakah anak sering muntah? • Apakah muntah dengan darah atau seperti kopi? • Apakah berak berwarna hitam? • Apakah nyeri ulu hati atau gellsah? • Periksa tanda-tanda syok : Ujung ekstremitas teraba dingin DAN nadi sangat lemah atau tidak teraba • Lihat adanya perdarahan dari hidung/gusi atau bintik perdarahan di kulit (petekie) • Jika petekie sedikit DAN tidak ada tanda lain dari DBD, lakukan uji tomiket, jika mungkin Hasil uji tomiket: positif ____ negatif ____ • Jika petekie sedikit TANPA tanda lain dari DBD DAN uji tomiket tidak dapat dilakukan, klasifikasikan sebagai DBD. 		
<p>APAKAH ANAK MEMPUNYAI MASALAH TELINGA Ya ____ Tidak ____</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada nyeri telinga? • Adakah rasa penuh di telinga? • Adakah cairan/nanah keluar dari telinga? Jika ya, berapa hari? ____ hari • Lihat adanya cairan atau nanah keluar dari telinga • Raba adanya pembengkakan yang nyeri di belakang telinga 		
<p>MEMERIKSA STATUS GIZI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lihat apakah anak tampak sangat kurus. • Lihat dan raba adanya pembengkakan di kedua punggung kaki/tangan • Tentukan berat badan (BB) menurut panjang badan (PB) atau tinggi badan (TB) <ul style="list-style-type: none"> - BB menurut PB atau TB : < -3 SD _____ - BB menurut PB atau TB : -3 SD sampai -2 SD _____ - BB menurut PB atau TB : ≥ -2 SD _____ • Tentukan lingkaran lengan atas (LiLA) untuk anak umur 6 bulan atau lebih <ul style="list-style-type: none"> - LiLA < 11,5 cm _____ - LiLA 11,5 cm - 12,5 cm _____ - LiLA ≥ 12,5 cm _____ • Jika BB menurut PB atau TB < -3 SD ATAU Lingkaran Lengan Atas < 11,5 cm, periksa komplikasi medis : <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada tanda bahaya umum? - Apakah ada klasifikasi berat? <p>Jika tidak ada komplikasi medis, nilai pemberian ASI pada anak umur < 6 bulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah anak memiliki masalah pemberian ASI? 		
<p>MEMERIKSA ANEMIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lihat adanya kepuccatan pada telapak tangan, apakah tampak: <ul style="list-style-type: none"> - Sangat pucat? - Agak pucat? 		
<p>MEMERIKSA STATUS HIV</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah ibu pernah diperiksa HIV? Ya ____ Tidak ____ Jika Ya, apakah hasilnya Positif ____ Negatif ____ Jika ibu positif HIV: a. apakah ibu minum ARV? Sudah ____ Belum ____ a. Apakah ibu minum ARV? Sudah ____ Belum ____ Jika Sudah : - Apakah ARV sudah diminum minimal 6 bulan? Ya ____ Tidak ____ - Apakah ibu patuh minum ARV? Ya ____ Tidak ____ b. Apakah anak pernah tes HIV pada usia 6 minggu atau lebih? Ya ____ Tidak ____ Jika Ya, apakah dianjurkan untuk diulang 4 minggu kemudian Ya ____ Tidak ____ c. Jika anak lebih dari 18 bulan, apakah pernah dilakukan tes HIV? Ya ____ Tidak ____ Jika Ya, apakah hasilnya Positif ____ Negatif ____ • Jika ibu HIV positif & anak tes serologis HIV negatif ATAU tidak diketahui, tanyakan apakah anak : <ul style="list-style-type: none"> - masih mendapatkan ASI pada saat tes? atau - baru berhenti kurang dari 6 minggu pada saat dilakukan tes? atau - masih mendapatkan ASI pada saat ini? • Jika Ya, apakah anak sudah mendapatkan ARV profilaksis? Sudah ____ Belum ____ • Apakah anak ada riwayat pengobatan OAT (Obat Anti Tuberkolosis) dalam 1 tahun terakhir? Ya ____ Tidak ____ • Apakah anak memiliki orang tua kandung dan/atau saudara kandung yang terdiagnosis HIV atau yang meninggal karena penyebab yang tidak diketahui tetapi masih mungkin karena HIV? Ya ____ Tidak ____ • Lihat apakah ada salah satu klasifikasi berat: Penyakit sangat berat, Pneumonia berat, Diare Persisten Berat, Penyakit Berat dengan Demam, Gizi Buruk dengan Komplikasi. • Periksa apakah terdapat bercak putih di mulut. • Lakukan tes HIV serologis pada ibu dan anak jika hasil tes HIV dari anemnesa meragukan atau hasilnya tidak dapat dibuktikan, atau belum pernah tes HIV. 		

<p>MEMERIKSA STATUS IMUNISASI Lingkari imunisasi yang dibutuhkan hari ini, beri tanda v jika sudah diberikan.</p> <p style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> BCG <input type="checkbox"/> HB 0 <input type="checkbox"/> Polio 1 <input type="checkbox"/> Polio 2 <input type="checkbox"/> Polio 3 <input type="checkbox"/> Polio 4 <input type="checkbox"/> DPT-HB-Hib 1 <input type="checkbox"/> DPT-HB-Hib 2 <input type="checkbox"/> DPT-HB-Hib 3 <input type="checkbox"/> IPV <input type="checkbox"/> Campak <input type="checkbox"/> DPT-HB-Hib (lanjutan) <input type="checkbox"/> Campak (lanjutan) </p>		<p>Imunisasi yang diberikan hari ini : _____</p>
<p>MEMERIKSA PEMBERIAN VITAMIN A Dibutuhkan suplemen vitamin A : Ya ___ Tidak ___</p>		<p>Diberikan vit A hari ini : Ya ___ Tidak ___</p>
<p>MENILAI MASALAH ATAU KELUHAN LAIN</p>		
<p>LAKUKAN PENILAIAN PEMBERIAN MAKAN Jika anak berumur < 2 TAHUN atau GIZI KURANG atau GIZI BURUK TANPA KOMPLIKASI atau ANEMIA DAN anak tidak akan dirujuk segera.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah ibu menyusui anak ini? Ya ___ Tidak ___ Jika ya, berapa kali sehari? ___ kali Apakah menyusui juga di malam hari? Ya ___ Tidak ___ • Apakah anak mendapat makanan atau minuman lain? Ya ___ Tidak ___ Jika ya, makanan atau minuman apa? _____ Berapa kali sehari? ___ kali Alat apa yang digunakan untuk memberi minum anak? _____ • Jika anak GIZI KURANG atau GIZI BURUK TANPA KOMPLIKASI : Berapa banyak makanan atau minuman yang diberikan pada anak? _____ Apakah anak mendapat makanan tersendiri? Ya ___ Tidak ___ Siapa yang memberi makan dan bagaimana caranya? _____ • Selama sakit ini, apakah ada perubahan pemberian makan? Ya ___ Tidak ___ Jika ya, bagaimana? _____ 		

Nasihat kapan kembali segera.
Kunjungan Ulang : _____ hari.

Nama Pemeriksa

_____ ttd

FORMULIR PENCATATAN BAYI MUDA UMUR KURANG DARI 2 BULAN

Tanggal Kunjungan Rumah: _____ Alamat: _____
 Nama Bayi: _____ L / P Nama Ibu: _____
 Tgl Lahir/Umur: _____ BB: _____ gram PB: _____ cm Suhu: _____ °C
 Bayi sakit apa? _____ Kunjungan Pertama _____ Kunj.Ulang _____ KN: 1 / 2 / 3

PENILAIAN (Lingkari semua gejala yang ditemukan)	KLASIFIKASI	TINDAKAN / PENGobatan
<p>MEMERIKSA KEMUNGKINAN PENYAKIT SANGAT BERAT ATAU INFEKSI BAKTERI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bayi tidak mau minum atau memuntahkan semua. • Ada riwayat kejang. • Bayi bergerak hanya ketika distimulasi atau tidak bergerak sama sekali. • Hitung napas dalam 1 menit _____ kali / menit Ulangi jika ≥ 60 kali / menit Hitung napas kedua _____ kali / menit Apakah: - Napas cepat (≥ 60 kali/menit), atau - Napas lambat (<30 kali/menit) • Bayi tidak bergerak sama sekali. • Tarikan dinding dada ke dalam yang sangat kuat. • Suhu tubuh $\geq 37,5$ °C • Suhu tubuh $< 35,5$ °C • Mata bernanah : Banyak _____ Sedikit _____ • Pusing kemerahan meluas ke dinding perut >1 cm. • Pusing kemerahan atau bernanah. • Ada pustul di kulit _____ 		
<p>MEMERIKSA IKTERUS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuning timbul pada hari pertama (< 24 jam) setelah lahir. • Kuning pada umur 24 jam sampai dengan 14 hari. • Kuning pada umur lebih dari 14 hari. • Kuning sampai telapak tangan atau telapak kaki. • Kuning tidak sampai telapak tangan atau kaki. 		
<p>APAKAH BAYI DIARE ? Ya _____ Tidak _____</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bayi sudah diare selama _____ hari. • Keadaan umum bayi: <ul style="list-style-type: none"> - Letargis atau tidak sadar. - Gelisah atau rewel. • Mata cekung. • Cubitan kulit perut kembalinya: <ul style="list-style-type: none"> - Sangat lambat (> 2 detik) - Lambat (masih sempat terlihat lipatan kulit) 		

PENILAIAN (Lingkari semua gejala yang ditemukan)	KLASIFIKASI	TINDAKAN / PENGOBATAN
<p>MEMERIKSA STATUS HIV</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah ibu pernah tes HIV? Ya ___ Tidak ___ Jika Ya, apakah hasilnya Positif ___ Negatif ___ Jika Positif, apakah ibu sudah minum ARV? Sudah ___ Belum ___ Jika Sudah, apakah ARV sudah diminum minimal 6 bulan? Ya ___ Tidak ___ • Apakah Bayi saat berusia 6 minggu pernah dites HIV? Ya ___ Tidak ___ Jika Ya, apakah hasilnya Positif ___ Negatif ___ Jika Positif, apakah bayi sudah mendapatkan ARV? Sudah ___ Belum ___ • Apakah bayi pernah mendapatkan ASI atau masih menerima ASI? Ya ___ Tidak ___ • Jika status ibu dan bayi tidak diketahui atau belum dites HIV, tawarkan dan lakukan tes serologis pada ibu. 		
<p>MEMERIKSA KEMUNGKINAN BERAT BADAN RENDAH DAN MASALAH PEMBERIAN ASI/MINUM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berat badan menurut umur - Rendah: ≤ -2 SD : ___ - Tidak rendah: > -2 SD : ___ • Apakah bayi diberi ASI? Ya ___ Tidak ___ Jika bayi diberi ASI <ul style="list-style-type: none"> - Berapa kali dalam 24 jam? ___ kali. - Apakah bayi diberi makanan atau minuman lain selain ASI? Ya ___ Tidak ___ Jika Ya, apa yang diberikan? _____ berapa kali dalam 24 jam? ___ kali. alat apa yang digunakan, botol atau cangkir? - Khusus ibu HIV positif, tanyakan: Apakah ibu memberi ASI penuh? Ya ___ Tidak ___ Jika tidak, cairan apa yang diberikan untuk menambah atau menggantikan ASI? _____ Jika bayi tidak diberi ASI <ul style="list-style-type: none"> - Minuman atau cairan apa yang diberikan? _____ - Berapa kali dalam 24 jam? ___ kali. - Alat apa yang digunakan, botol atau cangkir ? • Terdapat luka atau bercak putih (thrush) di mulut. • Terdapat celah bibir / langit-langit. 		

PENILAIAN (Lingkari semua gejala yang ditemukan)	KLASIFIKASI	TINDAKAN / PENGobatan
<p>Jika bayi diberi ASI DAN tidak akan dirujuk, LAKUKAN PENILAIAN TENTANG CARA MENYUSUI.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersihkan hidung bayi jika tersumbat. • Amati dengan seksama ketika ibu menyusui bayi. • Tentukan apakah bayi menyusu dengan baik? <ol style="list-style-type: none"> a. posisi benar atau posisi salah b. melekat dengan baik atau tidak melekat dengan baik atau tidak melekat sama sekali c. mengisap dengan efektif atau tidak efektif mengisap atau tidak mengisap sama sekali <p>Jika bayi tidak diberi ASI DAN tidak akan dirujuk, LAKUKAN PENILAIAN TENTANG PEMBERIAN MINUM.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Amati cara ibu menyiapkan dan memberikan minum: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah higienis? Ya ___ Tidak ___ b. Jumlah cairan yang diberikan? Cukup ___ Tidak ___ c. Membersihkan perlengkapan? Sesuai ___ Tidak ___ 		
<p>MEMERIKSA STATUS VITAMIN K1 Diberikan segera setelah lahir ya ___ tidak ___</p>	➔	Vit K1 diberikan hari ini _____
<p>MEMERIKSA STATUS IMUNISASI (Lingkari yg dibutuhkan hari ini) HB-0 ___ BCG ___ POLIO 1 ___</p>	➔	Imunisasi yang diberikan hari ini _____
<p>MEMERIKSA MASALAH / KELUHAN LAIN</p>		
<p>Nasihati kapan kembali segera Kunjungan ulang : _____ hari</p>		
<p>MEMERIKSA MASALAH / KELUHAN IBU</p>		

Nama Pemeriksa

Ttd